

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Didik (LKP)

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 3 TAHUN 2022**



**LAPORAN**  
**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**(PTK)**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**  
**TENTANG TELADANKU MELALUI PENERAPAN MEDIA VIDEO**  
**PEMBELAJARAN SISWA KELAS VI SEMESTER GENAP**  
**DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 03**  
**KASIYAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**UIN SUNAN AMPEL**  
**S U R A B A Y A**

**Disusun Oleh:**  
**MOHAMAD JAMROZI, S.Pd.I**  
**NIM : 06050821466**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI TUGAS**  
**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**( PPG DALJAB )**  
**LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**TAHUN 2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TENTANG TELADANKU MELALUI PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA KELAS VI SEMESTER GENAP DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 03 KASIYAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022
2. a. Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
b. Materi/Tema : Teladanku
3. Identitas Peneliti :  
Nama Peneliti : Mohamad Jamrozi, S.Pd.  
NIM : 06050821466  
Program Study : Pendidikan Profesi Guru (PPG)  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Watangan RT. 02 RW. 08 Dusun Kepel Desa Lojejer  
Kec. Wuluhan Kab. Jember  
Nomor HP : 081335424255  
Email : a\_zam25@yahoo.com  
Lama Penelitian : 3 Minggu mulai tanggal 08 Juni s.d 02 Juli 2022

Jember, 20 Mei 2022

Mengetahui

Kepala Madrasah

ttd

Mohamad Jamrozi, S.Pd.



Penulis

Mohamad Jamrozi, S.Pd.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Mohamad Jamrozi, S.Pd.I.  
NIM : 06050821466  
Judul : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang teladanku Melalui Penerapan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas VI Semester Genap di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 03 Kasiyan tahun Pelajaran 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Sidoarjo, 20 Mei 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 197903302014111001

Istiqomah, M.Pd.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa bersama kita dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, guru segala guru yang telah mengajarkan manusia dengan perantara qalam, yang tidak akan pernah habis ilmu-Nya jika kita tulis dengan tinta seluas jagad raya.

Shalatullah wasalaamuhu semoga senantiasa tercurahkan kehariaaban beliau baginda al Musthofa, revolusioner Islam yang telah mengajak manusia dari kedholiman menuju keadilan dan mengeluarkan manusia dari kelabu kemusyrikan menuju pilar cahaya terang yakni millah al Islam.

Dalam penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis haturkan beribu ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan PPL ini.
2. Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M. Ag., M. Pd. I selaku Dekan UIN Sunan Ampel Surabaya
3. Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing dan Kaprodi PPG
4. Para dosen pamong atas segala bantuan dan bimbingannya
5. Bapak dan ibuku serta Istri dan Anakku tercinta yang telah memotivasi dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas ini dengan baik dan lancar.
6. Bapak Ibu Dewan Guru dan segenap staf dan karyawan MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan yang senantiasa menemani dan membimbing selama pelaksanaan PPL dan PTK
7. Rekan-rekan mahasiswa AA-1B senasib seperjuangan dalam PPG Daljab 2022 yang senantiasa bekerja sama dalam mensukseskan PPL dan PTK
8. Semua pihak yang telah membantu dalam melancarkan berjalannya kegiatan PPL ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT. Jazakumullah khoirul jaza".

Selanjutnya penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini banyak sekali kekurangan yang sepatutnya diperbaiki. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat kami butuhkan demi kebaikan kami dalam belajar. Akhirnya semoga laporan ini dapat berguna bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin ya rabbal ,alamin.

Jember, 20 Mei 2022

Penulis,

Mohamad Jamrozi, S.Pd.

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang Masalah .....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	2
I.3 Rumusan Masalah.....	3
I.4 Tindakan yang Dipilih .....	3
I.5 Tujuan Penelitian .....	3
I.6 Lingkup Penelitian .....	4
I.7 Manfaat Penelitian .....	4
I.8 Signifikansi Penelitian .....	5
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
II.1 Tinjauan Tentang Pemahaman .....	6
II.2 Media video pembelajaran .....	10
II.3 Peningkatan Pemahaman Siswa .....	12
II.4 Kerangka Pemikiran.....	13
II.5 Hipotesis Tindakan.....	13
II.6 Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	13
<b>BAB III.....</b>	<b>15</b>
<b>PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....</b>	<b>15</b>
III.1 Metode Penelitian.....	15
III.2 Setting Penelitian.....	15
III.3 Variabel yang diselidiki .....	16
III.4 Rencana Tindak lanjut .....	16
III.5 Data dan cara Pengumpulannya .....	17

III.6 Analisis Data .....	19
III.7 Indikator Kinerja .....	21
III.8 Tim Peneliti dan Tugasnya.....	21
<b>BAB IV.....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
IV.1 Data Hasil Penelitian .....	22
IV.2 Hasil Penelitian Siklus 1 .....	22
IV.3 Hasil Penelitian Siklus II.....	29
IV.4 Hasil Penelitian Siklus III .....	37
IV.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V .....</b>	<b>50</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
V.1 Kesimpulan .....	50
V.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>53</b>

Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Karya
Lampiran 2	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3	Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas VI
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)
Lampiran 5	Indikator Soal
Lampiran 6	Data Hasil Belajar Siswa
Lampiran 7	Soal Tes
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)
Lampiran 9	Dokumentasi

## **ABSTRAK**

*Mohamad Jamrozi, S.Pd. 2022. Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang Teladanku Melalui Penerapan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas VI Semester Genap di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 03 Kasiyan Tahun Pelajaran 2021/2022*

**Kata Kunci** : Media Video Pembelajaran, Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dilakukan di MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan ternyata permasalahan yang ditemui di sekolah adalah terlalu banyak siswa di kelas yang kurang memahami pelajaran khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti ingin melakukan pendekatan dengan menerapkan media video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, hasil belajar tersebut berupa nilai. Penelitian dilakukan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilakukan 1 kali pertemuan. Pada siklus I sampai III dari 36 siswa yang mengikuti tes diharapkan bisa tuntas minimal 85%. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum tuntas belajar, tetapi dapat disimpulkan bahwa penerapan media video pembelajaran mudah-mudahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan.



**MOTTO**

وَالَّذِينَ  
كَانُوا  
خُلُقًا  
عِظًا  
الْقَلَمِ : ٤ )  
عِ

Artinya : "Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung "

( QS. Al-Qalam : 4 (

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti umum adalah hidup. Artinya pendidikan adalah segala pengalaman di berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu

Pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara merupakan upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alamnya dan masyarakatnya. Sedangkan Rumiati memahami pendidikan sebagai proses, cara, dan perbuatan yang mendidik, sehingga bisa menjadikan siswa menjadi lebih dewasa, berbudi luhur dalam kehidupannya sesuai falsafah hidupnya.

Aqidah Akhlak mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia dan membangun karakter, sehingga masyarakat yang tercipta merupakan pencerminan masyarakat islami. Sesuai dengan isi UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

*“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara “*

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu sarana pembekalan pada tingkat dasar yang didalamnya mengajarkan berbagai aspek ilmu, termasuk di dalamnya adalah pembelajaran Akidah Akhlak. Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk berakhlakul karimah, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tentunya juga harus didukung oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat pula, dengan model pembelajaran yang tepat, maka siswa akan lebih aktif dalam belajar, sehingga apabila siswa aktif dalam belajar, maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat, dengan demikian keberhasilan pembelajaran pun juga akan tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan masih terdapat kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas terdapat kendala yaitu terlalu banyaknya siswa di kelas yang mengakibatkan siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan hasil belajar beberapa siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak tergolong rendah. Solusi untuk menjawab permasalahan yang ditemui yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran. Dengan adanya media video pembelajaran maka proses pembelajaran di kelas akan lebih bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan siswa jauh lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Apabila siswa antusias dan semangat dalam kegiatan pembelajaran, maka siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan nilai positif. Jika siswa aktif maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat menerima dan menyerap materi yang disampaikan guru dengan baik. Hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Untuk membuat siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat meningkat, perlu dilakukan tindakan. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, misalnya dengan model pembelajaran kooperatif script, picture and picture, numbered head together, make a match, dan lain sebagainya. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka permasalahan tersebut lebih cocok diatasi dengan model pembelajaran memakai media Video Pembelajaran

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka sangat diperlukan suatu proses pembelajaran baru yang dapat membuat siswa lebih tertarik pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya tentang Teladanku. Oleh karena itu pada penelitian ini diterapkan media video pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul "PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TENTANG TELADANKU MELALUI PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SISWA KELAS VI SEMESTER GENAP DI MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL ULUM 03 KASIYAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022 "

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Suasana belajar yang kurang menyenangkan dan menciptakan image membosankan terhadap pelajaran Akidah Akhlak.
3. Pembelajaran cenderung dilakukan dengan ceramah dan penugasan sehingga siswa kurang termotivasi dan aktif dalam proses belajar.
4. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang variatif.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan peneliti ajukan berdasarkan latar belakang masalah di atas adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penerapan media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak tentang Tauldanku siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan?
2. Bagaimana penerapan media video pembelajaran supaya dapat meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak tentang Tauldanku pada siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan?

### **I.4 Tindakan yang Dipilih**

1. Tindakan yang dipilih untuk memecahkan masalah tentang rendahnya pemahaman siswa dalam pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku adalah dengan menerapkan metode media video pembelajaran pada siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus. Satu siklusnya terdiri dari 2 x35 menit. Dalam setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*Observing*), dan refleksi (*reflecting*).

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Meninjau dari rumusan masalah yang sudah penulis paparkan di atas, dapat ditentukan bahwa tujuan dari diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan

2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak setelah menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan.

## **I.6 Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat fokus dan tuntas, maka permasalahan di atas akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya adalah siswa Kelas VI MI. MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan tahun ajaran 2021/2022 semester genap mata pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku.
2. Pelaksanaan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat tauladanku bagi siswa Kelas VI MI. Bustanul ulum 03 Kasiyan.

## **I.7 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menentukan strategi yang cocok untuk materi pembelajaran tertentu. Dengan melaksanakan PTK peneliti sedikit demi sedikit mengetahui model pembelajaran apa saja yang cocok untuk pembelajaran aqidah akhlak, serta merupakan usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan yang ada secara kritis, obyektif, dan ilmiah.
- b. Bagi guru Sebagai bahan pertimbangan oleh para guru untuk menerapkan model Media Video pembelajaran pada materi yang sesuai. Supaya para guru termotivasi untuk lebih kreatif dalam mengolah pembelajaran dan yang terpenting tidak hanya mengedepankan kemampuan kognitif siswa yang diukur dengan hafalan saja. Namun juga memperhatikan kemampuan afektif dan psikomotorik.
- c. Bagi Siswa Adanya model pembelajaran melalui Media video pembelajaran aqidah akhlak khususnya materi Tauladanku diharapkan dapat membantu siswa yang bermasalah atau mengalami kesulitan dalam belajar, dengan metode ini siswa dituntut untuk terlibat secara aktif mengembangkan daya nalar serta mampu berfikir lebih kreatif, aktif dan pembelajaran bisa bermakna untuk siswa.
- d. Bagi sekolah Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pelaksana pendidikan dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang Modern, dan memberikan alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku di MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan.

## **I.8 Signifikansi Penelitian**

Adapun Signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian penulisan karya selanjutnya. Hasil penelitian yang akan dibahas dapat menjadi gambaran secara konseptual untuk memberikan alternatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

### **2. Secara Praktis**

#### **1. Bagi Guru**

- a. Dapat memberikan pengalaman bagi guru tentang penggunaan media yang tepat bagi siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.

#### **2. Bagi Siswa**

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- c. Mendapat pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### II.1 Tinjauan Tentang Pemahaman

##### 1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang terdapat imbuhan pe-an, disini diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Menurut Herry Agus Susanto pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan atau informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini seorang diharapkan untuk menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri. Benyamin Bloom mengemukakan enam kategori pengkelompokan tujuan pendidikan dalam ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dia berkata pemahaman termasuk dalam tujuan dan perilaku atau respons, yang merupakan pemahaman dari pesan literal yang terkandung dalam komunikasi untuk mencapainya. Siswa dapat mengubah komunikasi dalam pikirannya, atau tanggapan terbuka untuk bentuk paralel dan lebih bermakna. Pada tahun 2001 Anderson dan Krathwohl<sup>1</sup> melakukan revisi terhadap taksonomi yang dikemukakan oleh Bloom sebagai umpan balik pandangan para ahli internasional terhadap pemikiran Bloom. Hasil dari revisi tersebut berupa sistem urutan yang sistematis, dan tidak berupa tingkatan. Melalui kata kerja untuk membedakan dan memberikan petunjuk dalam proses kognitif. Adapun revisi tersebut sebagaimana gambar berikut: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, penciptaan.

Kembali lagi pada pembahasan tentang pengertian pemahaman, penulis dapat menyimpulkan dari pemahaman yang telah diuraikan di atas bahwa:

- a. Pemahaman merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan ulang pengetahuan yang diingat melalui bahasa yang dimiliki sendiri.
- b. Pemahaman merupakan salah satu komponen tujuan pendidikan dalam ranah pengetahuan atau kognitif.
- c. Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl<sup>1</sup> berupa sistem urutan yang sistematis berbeda dengan kerangka kerja aslinya yang berupa tingkatan, dan sintesis atau penciptaan berada paling atas pada revisi sedangkan evaluasi berada paling atas pada kerangka kerja asli.

## 2. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu komponen tujuan pendidikan dalam ranah kognitif, artinya pemahaman juga menjadi salah satu patokan kompetensi yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, kemampuan untuk memahami pelajaran setiap siswa berbeda-beda sesuai tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi. Adapun pemahaman sesuai tingkatan ada 3 yaitu:

- a. Pemahaman terjemahan yaitu kesanggupan untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam sesuatu, contoh menerjemahkan kalimat, sandi, dan sebagainya.
- b. Pemahaman interpretasi yaitu pemahaman menafsirkan sesuatu, contoh menafsirkan grafik.
- c. Pemahaman ekstrapolasi yaitu kemampuan melihat dibalik yang tersirat atau tersurat.

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Belajar sebagai modal awal siswa untuk menuju pada pemahaman materi tentu guru dituntut sebijak mungkin untuk bisa mengelolah kelasnya, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efisien. Muhibbin Syah dalam bukunya psikologi belajar membedakan faktor tersebut menjadi 3 macam, yaitu:

### a. Faktor internal

Faktor ini berasal dari diri siswa sendiri meliputi 2 aspek yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmani) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Fisiologis dapat berpengaruh terhadap penyerapan informasi oleh siswa, contohnya pendengaran atau penglihatan yang terganggu. Psikologis berpengaruh terhadap pemahaman siswa, terdapat 5 faktor dalam psikologis yang menentukan tingkat pemahaman siswa yaitu:

#### 1) Tingkat intelegensi/kecerdasan

Tidak diragukan lagi kecerdasan/intelegensi (IQ) menentukan keberhasilan belajar siswa. Setiap calon guru dan guru profesional sepantasnya menyadari bahwa keluar biasaan intelegensi siswa, baik yang positif seperti superior maupun yang negatif seperti borderline, lazimnya menimbulkan kesulitan belajar siswa yang bersangkutan.



2) Sikap

Merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya. Sikap menjadi faktor internal yang mempengaruhi pemahaman baik itu sikap positif atau negatif, sebagai contoh bila seorang siswa yang senang terhadap gurunya maka setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru akan didengar dengan seksama oleh siswa.

3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan. Sebagai contohnya seorang anak yang berbakat dalam bidang elektro maka akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan ketrampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut.

4) Minat

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Contoh siswa yang memiliki minat tinggi untuk mempelajari matematika maka akan selalu memusatkan perhatiannya lebih banyak dari siswa lainnya dan dia akan selalu berusaha untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

5) Motivasi

Motivasi adalah suatu keadaan siswa yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motivasi ada dua macam yaitu intrinsik (berasal dari dalam dirinya) contohnya siswa yang belajar untuk masa depannya dan ekstrinsik (berasal dari luar) contohnya hadiah, pujian, dan lainnya.

b. Faktor eksternal

Termasuk yang mempengaruhi pada pemahaman siswa adalah faktor eksternal, di dalamnya mencakup lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

1) Lingkungan sosial merupakan suatu keadaan dimana siswa itu berinteraksi dengan manusia. Termasuk di dalamnya ada guru, teman sekolah, teman rumah, tetangga, keluarga, dan orang-orang yang di sekitarnya. Akan tetapi yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa adalah lingkungan sosial keluarga, karena siswa lebih banyak menghabiskan waktunya dengan keluarga.

- 2) Lingkungan non sosial merupakan lingkungan tempat siswa berada seperti ruangan kelas, gedung sekolah, sarana-prasarana sekolah dan rumah.

c. Faktor pendekatan belajar

Faktor bagaimana guru menyampaikan pembelajaran tentu sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Guru dituntut untuk selalu memberikan suatu hal yang baru (inovatif) dalam menyampaikan materi supaya siswa tidak bosan berada dalam kelas. Dalam buku Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman bacaan. Di dalam buku itu disebutkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi bacaan namun dalam tulisan buku itu membahas lima faktor, sebagai berikut:

- 1) Kemahiran dalam proses dekoding, atau yang dalam studi yang dilakukan Saarnio dan kawan-kawan dikategorikan sebagai ketrampilan kognitif dasar. Contohnya seorang yang lancar membacanya akan mempermudah dalam pemahaman bacaannya.
- 2) Pengetahuan terdahulu yang turut membekali seorang dalam belajar membaca.
- 3) Motivasi atau dalam kategori yang diajukan Gersten disebut sebagai ketekunan.
- 4) Keterampilan kognitif tingkat tinggi, termasuk strategi-strategi yang digunakan saat proses membaca.
- 5) Metakognisi dalam hal metode membaca pemahaman SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) juga termasuk strategi yang dapat meningkatkan pemahaman bacaan.

4. Indikator pemahaman

Didalam buku Taksonomi Kognitif karya Wowo Sunaryo Kuswana dijelaskan beberapa ragam taksonomi kognitif, penulis mengambil taksonomi Bloom dalam pembahasan indikator pemahaman ini. Penulis rasa taksonomi Bloom lah yang umumnya dipakai dan lebih mudah oleh calon guru untuk mempelajarinya. Adapun indikator pemahaman sesuai taksonomi Bloom sebagai berikut:

NO	Kategori dan proses kognitif	Nama lain	Definisi
1	Mengartikan	Klasifikasi, menggunakan dengan kata-kata sendiri, menggambarkan, menerjemahkan	Mengubah dari satu bentuk gambaran(numerik) ke bentuk yang lain (verbal)
2	Memberikan contoh	Ilustrasi	Menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip
3	Mengkalsifikasi	Mengkategorikan, menggolongkan	Menentukan sesuatu kedalam kategori
4	Menyimpulkan	Meringkas, menggeneralisasikan	Meringkas tema umum atau khusus
5	Menduga	Menyimpulkan, meramalkan, menyisipkan, memprediksi	Menggambarkan kesimpulan logika dari informasi
6	Membandingkan	Membedakan, memetakan, mencocokkan	Mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan semacamnya
7	Menjelaskan	Menciptakan model	Menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh

## II.2 Media video pembelajaran

Media berasal dari kata “medius” yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah wasail atau wasilah yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad, 2006:3). Media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs, 1970 dalam Sadiman, 2008 ,6). Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa

sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2008:7). Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian media, peneliti dapat menyimpulkan pengertian tentang media. Media adalah pengantar pesan yang mampu merangsang pikiran siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang dipergunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas (Oemar Hamalik, 1989:12 dalam Hujair 2010:4). Menurut Cheppy Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencemarti materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik.

### **Kelebihan**

- Media video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa
- Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
- Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan
- Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa
- Membuat siswa menjadi lebih aktif
- Membuat terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks. Sehingga tidak menutup kemungkinan mencapai proses pembelajaran yang efektif sesuai tujuan yang diharapkan.

### **Kekurangan**

- Tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya
- Pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- Video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

### **II.3 Peningkatan Pemahaman Siswa**

Peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran Akidah Akhlak melalui media video pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menerapkan media video dalam kegiatan belajar mengajar. Mata pelajaran Akidah Akhlak menuntut siswa memahami perilaku baik dengan benar dan meneladani Nabi melalui sunnah-sunnahnya.

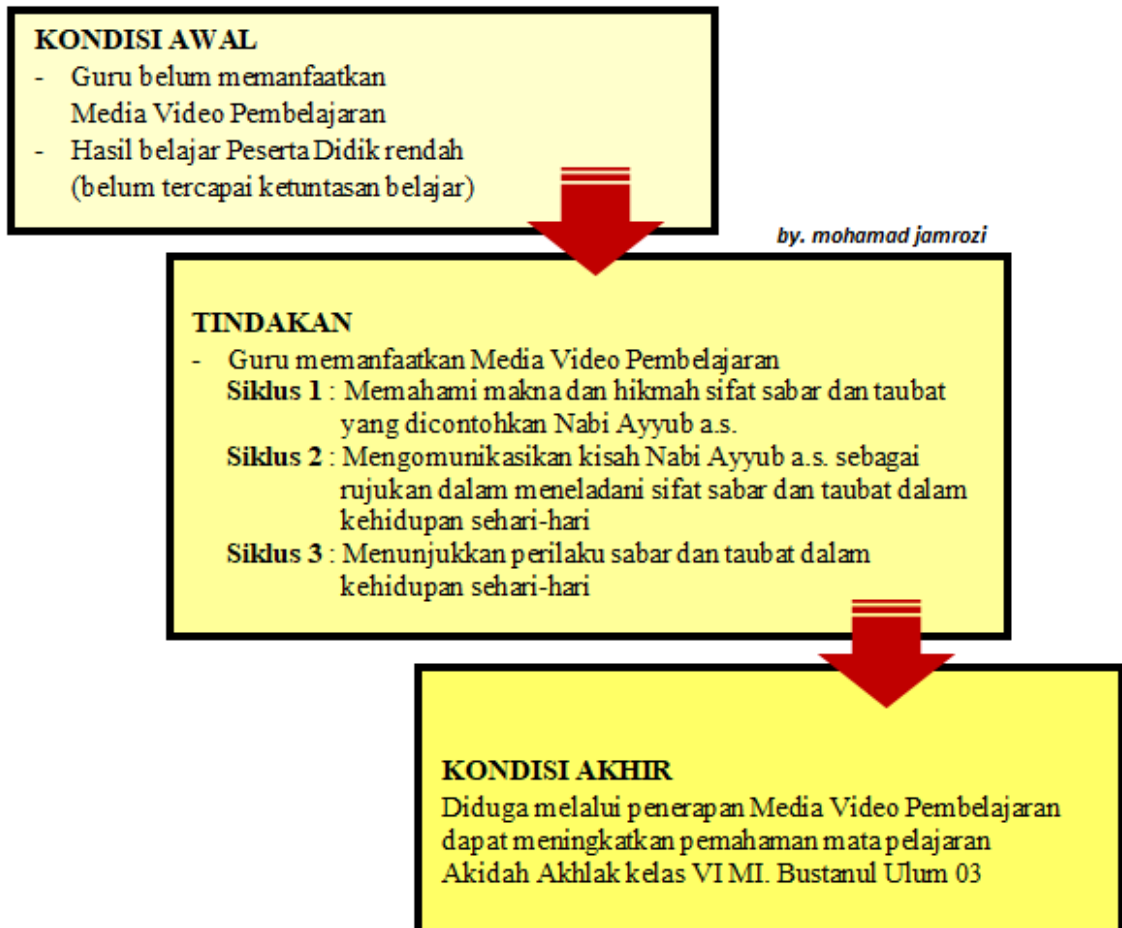
Terdapat beberapa media pembelajaran yang bisa digunakan untuk mengembangkan sikap kritis siswa dalam memperoleh pemahaman.

Salah satunya yaitu media video. Media video menuntut siswa berfikir kritis melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan dengan penyajian yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dengan pembelajaran dan bisa fokus pada materi yang disampaikan. Video adalah salah satu media pembelajaran jenis audio visual. Video adalah alat bantu/perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan/isi materi pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar oleh penerima pesan (siswa). Selain itu penggunaan video melibatkan indra paling banyak dibandingkan dengan alat peraga lainnya, yaitu dapat dilihat dan didengar. Langkah-langkah pemanfaatan video dalam proses pembelajaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) program video harus dipilih agar sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- 2) guru harus mengenal program video yang tersedia dan terlebih dahulu melihatnya untuk mengetahui manfaatnya bagi pelajaran;
- 3) sesudah program video dipertunjukkan, perlu diadakan diskusi, yang juga perlu dipersiapkan sebelumnya. Di sini siswa melatih diri untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan;
- 4) adakalanya program video tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperlihatkan aspek-aspek tertentu;

- 5) agar siswa tidak memandang program video sebagai hiburan belaka, sebelumnya perlu ditugaskan untuk melihat bagian-bagian tertentu;
- 6) sesudah itu dapat dites berapa banyakkah yang dapat mereka tangkap dari program video itu

#### II.4



#### II.5 Hipotesis Tindakan

1. Ada peningkatan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan media video pembelajaran siswa kelas VI di MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan

#### II.6 Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara terminologi Al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah kepada nabi Muhammad SAW dan diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa adanya perubahan. Pengertian ini membedakan antara firman Allah yang berupa Al-Qur'an dan Hadits qudsi, karena Hadits qudsi tidak melalui perantaraan malaikat Jibril sehingga

redaksinya dari Nabi Muhammad SAW. Sedangkan Hadits secara etimologi memiliki arti:

- a. Jadid lawan kata dari Qodim, artinya baru (jama'nya Hidast, Hudasta dan Hudust).
- b. Qorib yang artinya dekat, belum lama terjadi.
- c. Khobar, berita yang berarti sesuatu yang dipercekapkan dan dipindah dari orang satu kepada orang lain.

Dalam sistem pendidikan madrasah formal, Akidah dan Akhlak menjadi mata pelajaran yang satu, dimana di dalamnya membahas pembelajaran Akhlakulkarimah. Adapun tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak adalah:

- a. Memberikan kemampuan dasar bagi siswa-siswi dalam pergaulan sehari-hari.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, dan penghayatan pada isi dengan melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan bimbingan perilaku siswa

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak

- a. Hafalan hadits dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna dalam kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca kebersihan, niat, menghormati kedua orang tua, silaturahmi, persaudaraan, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang yang munafik, amal sholih. dan mampu berakhlak mulia baik dengan binatang maupun dengan tumbuhan

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### III.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah Inggrisnya disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Nama CAR atau PTK sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Dari kata tersebut terkandung tiga kata yaitu:1

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mengamati objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang manfaat untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa.
2. Tindakan: menunjuk pada suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penilaian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama dikelas secara profesional.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok. Langkah-langkah tersebut meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*Reflecting*).<sup>2</sup> Langkah pada siklus berikutnya perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa indentifikasi permasalahan.

#### III.2 Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022

2. Tempat penelitian

---

1 Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014), 3.

2 Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2007),



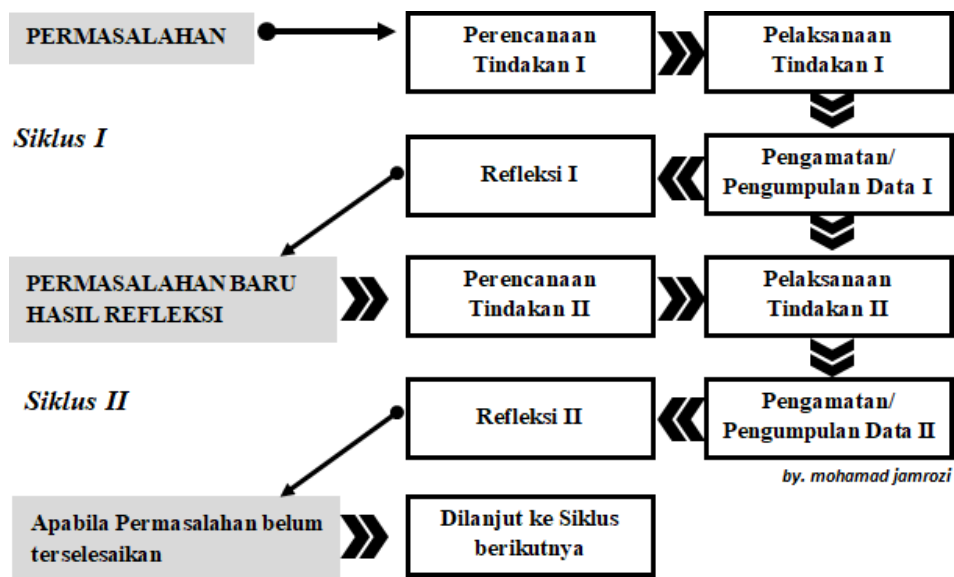
Penelitian ini dilakukan di MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan

### 3. Subjek Penelitian

Siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan dengan jumlah sebanyak 36 siswa. Yang terdiri dari 19 perempuan dan 17 laki-laki.

### 4. Prosedur Penelitian

PTK ini direncanakan dalam 3 siklus untuk melihat peningkatan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak. Adapun tahap rencana tindakan, meliputi: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).



### III.3 Variabel yang diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki untuk menjawab permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Variabel input : MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan kelas VI
2. Variabel proses : Metode Media Video Pembelajaran
3. Variabel output : Peningkatan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak pada materi Teladanku

### III.4 Rencana Tindak lanjut

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus III. Dan Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)

2. Pelaksanaan tindakan (*acting*)
3. Tahap observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

### **III.5 Data dan cara Pengumpulannya**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat data kualitatif dan kuantitatif yang diambil menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, tes tulis, dan dokumentasi yang ditujukan kepada siswa dan guru.

#### **a. Observasi atau Pengamatan**

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan media video pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas oleh orang yang terlibat aktif berperan dalam proses pelaksanaan tindakan.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa di dalam kelas, masalah yang terjadi di dalam kelas, metode yang diterapkan guru saat pembelajaran, media yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan guru dan siswa untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, metode yang sering digunakan guru serta karakteristik siswa di dalam kelas. Dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan tindakan kelas. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran (pra siklus) dan sesudah menggunakan media video pembelajaran.

#### **c. Tes Tulis**

Tes adalah suatu alat ukur yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah siswa untuk mengungkapkan tingkat perkembangan (pemahaman), tes yang dimaksud peneliti adalah tes tulis. Tes tulis dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen-dokumen baik berupa makalah, kliping, portofolio, foto, dan daftar nilai yang menjadi sumber informasi pendukung dan penjabar dari hipotesis tindakan penelitian yang dilakukan. Pemanfaatan data semacam ini dapat menyediakan informasi tambahan bagi peneliti sebagai sumber data penelitiannya.

**1. Perencanaan (*Planing*)**

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya. Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Menetapkan indikator ketercapaian pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi Teladanku dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Media Video Pembelajaran.
- c. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari pemahaman siswa .
- d. Membuat format penilaian.
- e. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
  - 1) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan metode *Media Video Pembelajaran* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku.
  - 2) Lembar Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *Media Video Pembelajaran*

**2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting* )**

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode *Course Review Horay* mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa melihat video cerita nabi Ayyub As. dan nabi Adam As.
- d. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tentang kisah nabi Ayyub as. dan nabi Adam As.
- e. Guru memberikan pertanyaan seputar kisah nabi Ayyub as.. dan nabi Adam As.
- f. Guru memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh
- g. Guru merefleksi pelajaran.

### 3. Observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *media Video Pembeajaran* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung
- b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan **siklus I dan siklus II** serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *media Video Pembelajaran* dalam upaya meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran aqidah akhlak materi Tauladanku Kelas VI MI. Bustanul ulum 03 Kasiyan

## III.6 Analisis Data

Dalam menentukan keberhasilan atau persentase hasil belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak, maka analisa yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil belajar antar siklus, cara yang digunakan peneliti dalam menganalisa data sebagai berikut:

a. Teknik Penskoran Observasi Guru dan Siswa

Menghitung hasil dari teknik pengumpulan data observasi guru dan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Hasil Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dari penilaian diatas kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria tingkat Nilai observasi guru dan siswa

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
≤54	Kurang sekali

b. Penilaian Hasil Belajar

Untuk menghitung hasil setiap tes individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Hasil Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Nilai Rata-rata Siswa

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

∑x = jumlah seluruh skor

N = jumlah seluruh siswa

Dari penilaian tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria tingkat rata-rata kelas

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
≤54	Kurang sekali

d. Penilaian Ketuntasan Belajar

Dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan;

P = persentase ketuntasan

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Kriteria tingkat keberhasilan kelas

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
≤54	Kurang sekali

### III.7 Indikator Kinerja

Indikator Kinerja merupakan kriteria yang digunakan penelitian untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun indikator pada Kinerja ini yaitu;

1. Nilai observasi aktivitas guru dan siswa mencapai  $\geq 85$
2. Nilai rata-rata kelas hasil memahami siswa minimal mencapai  $\geq 85$
3. Persentase ketuntasan memahami siswa minimal mencapai  $\geq 85\%$

### III.8 Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Nama : Mohamad Jamrozi, S.Pd.  
Jabatan : Peserta PPG DALJAB 2022 UIN Sunan Ampel Surabaya  
Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran  
- Menyusun laporan observasi guru dan siswa serta  
- Menyusun hasil penelitian
2. Nama : Alfi Bismillah, S.Pd.  
Jabatan : Wali Kelas VI  
Tugas : - Memberikan waktu untuk melakukan penelitian  
- Memberikan pengarahan terhadap anak kelas VI selama proses penelitian tindakan kelas  
- Melakukan observasi terhadap siswa dan peneliti

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### IV.1 Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul " *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang Teladanku Melalui Penerapan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas VI Semester Genap di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 03 Kasiyan Tahun Pelajaran 2021/2022* "

#### IV.2 Hasil Penelitian Siklus 1

Proses pembelajaran pada siklus 1 dihadiri siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan dengan jumlah 36 yang terdiri dari 19 perempuan dan 17 laki-laki. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus 1 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan RPP, mempersiapkan lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan sarana prasarana, sebagai penerapan metode media video pembelajaran
- 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Teladanku.
- 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 9 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
- 5) Membuat format penilaian
- 6) Lembar kerja siswa
- 7) Instrumen observasi aktivitas guru
- 8) Instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*acting* )

Peneliti melaksanakan tindakan yang berupa siklus 1 pada hari Sabtu, 11 Juni 2022 dan dilaksanakan 1x pertemuan dengan total JP 2x35 menit atau 70 menit. Kegiatan

pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP, yakni tiga tahapan kegiatan yaitu; 1) kegiatan awal/pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, dilakukan dengan memberikan salam pada siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdo'a bersama-sama. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa tak lupa melakukan absensi sekaligus dengan kegiatan apersepsi, dan selanjutnya peserta diminta mengingat-ingat kembali materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru meminta menjelaskan materi kemudian mengamati video pembelajaran dan mendiskusikan hasil pengamatan tersebut. Salah satu perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kemudian bertanya jawab dengan kelompok lain. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan bersama dan guru memberi penguatan. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi (LKPD).

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari siswa. Selanjutnya siswa berdo'a sebagai penutup pembelajaran hari ini dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (*observing*)

Setelah melaksanakan pembelajaran, penulis meneruskan penelitian dengan melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas pada siklus 1 berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

1) Hasil observasi aktivitas guru

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Guru memberi salam			✓		3
2	Guru meminta siswa memimpin do'a		✓			2
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa dan menanyakan kabar				✓	4



4	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran sebelumnya kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Guru menayangkan video tentang kisah nabi Ayyub as.		✓			2
6	Guru meminta siswa melakukan pengamatan terhadap video				✓	4
7	Guru meminta siswa mencatat hal-hal penting dalam video				✓	4
8	Guru meminta siswa mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompoknya				✓	4
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan bergantian		✓			2
10	Guru meminta siswa tanya jawab hasil			✓		3
11	Guru meminta menayangkan PPT kemudian bertanya jawab dengan siswa terkait PPT			✓		3
12	Guru meminta siswa mendemonstrasikan cara Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s.		✓			2
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s.			✓		3
14	Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi (LKPD)		✓			2
<b>Kegiatan Akhir</b>						
15	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan			✓		3

	untuk perbaikan langkah selanjutnya					
16	Guru meminta siswa memperlihatkan dan mengerjakan kolom “ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf guru			✓		3
17	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				✓	4
18	Guru meminta siswa membaca do“a dan surat al asr kemudian salam				✓	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>54</b>				

Dari hasil data observasi kegiatan guru di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Hasil Akhir} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{54}{72} \times 100 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 54 dengan skor Maksimalnya 72. Adapun presentase pada hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I mendapat perolehan 75 % tergolong cukup untuk data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I. Akan tetapi nilai tersebut masih jauh dari indikator

kinerja yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$ . Pada kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas guru yang mendapatkan skor 2 disebabkan guru kurang optimal dalam menyampaikan, hal ini disebabkan tidak sesuai dengan runtutan yang telah ditulis di RPP karena sempat lupa. Akan tetapi guru melakukan tindak lanjut supaya kegiatan tersebut tetap terlaksana dengan melakukan ditahap kegiatan selanjutnya.

## 2) Hasil observasi aktivitas siswa

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Siswa menjawab salam		✓			2

2	Siswa memimpin do'a		✓			2
3	Siswa absensi kehadiran dan menjawab pertanyaan guru tentang kabarnya.			✓		3
4	Siswa merespon apersepsi guru terkait pembelajaran Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s., dan Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pembelajaran		✓			2
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Siswa mengamati video tentang cerita nabi Ayyub As		✓			2
6	Siswa mencatat hal-hal penting terkait video	✓				1
7	Siswa mendiskusikan hasil pengamatan video		✓			2
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			✓		3
9	Siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi		✓			2
10	Siswa mengamati PPT dan penjelasan guru	✓				1
11	Siswa bertanya jawab terkait PPT				✓	4
12	Siswa mendemonstrasikan cara membaca idhar dengan benar		✓			2
13	Siswa dan guru menyimpulkan materi			✓		3
14	Siswa mengerjakan evaluasi(LKPD)		✓			2
<b>Kegiatan Akhir</b>						
15	Siswa menerima refleksi dari guru				✓	4
16	Siswa memperlihatkan dan mengerjakan tugas dalam buku teks			✓		3
17	Siswa merespon informasi guru terkait pelajaran selanjutnya.				✓	4
18	Siswa membaca do'a/al asr 1-3				✓	4
<b>Jumlah Skor</b>			<b>52</b>			

Dari hasil data observasi kegiatan siswa di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Hasil Akhir} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{52}{72} \times 100 \\
 &= 72,2
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 52 dengan skor maksimalnya 72. Adapun persentase pada hasil pengamatan

aktivitas siswa pada siklus I mendapat perolehan 72,2 % tergolong cukup untuk data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I. Akan tetapi nilai tersebut masih jauh dari indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$ . Terdapat kegiatan yang masih banyak memperoleh skor di bawah 3 hal ini dikarenakan saat tahap kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak dari siswa masih kurang kondusif dan tidak memperhatikan tahap yang diberikan oleh guru, namun guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan *Ice Breaking* disela-sela pembelajaran.

3) Hasil nilai siswa siklus 1

<b>HASIL NILAI SISWA SIKLUS 1</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET.</b>
1	Umi Fatimatuz Zahroh	80	Lulus
2	Siti Halimatul Kamalia	70	Tidak Lulus
3	Muridatululia	80	Lulus
4	Siti Halimatul Kuisnia	80	Lulus
5	Ana Utiyas Sururi Alwiyatur Rohmah	80	Lulus
6	Amanda Wardatus Shalihah	80	Lulus
7	Laili Hidayatul Muna	80	Lulus
8	Nizar Rahmatul Hidayat	60	Tidak Lulus
9	Siti Ma'rifatul Khoiroh	80	Lulus
10	Bagas Ari Afandi	90	Lulus
11	Deviani Salunia Candra Winata	85	Lulus
12	Ahmad Badruttamam	70	Tidak Lulus
13	Aditia Budi Pratama	85	Lulus
14	Evan Bagus Setiawan	80	Lulus
15	Karimatul Zahroh	80	Lulus
16	Izzah Tunnikmah	75	Lulus
17	Moh. Sapik Amin	80	Lulus
18	Achmad 'Afif Annadil Widad W.	80	Lulus
19	Umi Nafisyatun Nikmah	60	Tidak Lulus
20	M. Rizky Eka Pratama	85	Lulus
21	Silvia Wardani	80	Lulus
22	Muhammad Mahhardin Sholid	80	Lulus
23	Gusti Wirojati	70	Tidak Lulus
24	Fiqhillah Zulfihan Jazuli	80	Lulus

25	M. Syeftian Alif Zulfi	90	Lulus
26	Dannis Fhatu Sunnah	60	Tidak Lulus
27	Nur Rohmah Aulia Putri	70	Tidak Lulus
28	Moch. Yogi Nizzam Adzaki	90	Lulus
29	Miatu Habbah	90	Lulus
30	Aisa Khoirunnisa	80	Lulus
31	Khurin Nabilah	75	Lulus
32	Rifqi Azka Asrori	70	Tidak Lulus
33	Ahmad Aris Abdullah	80	Lulus
34	Farah Naila Firdausi	60	Tidak Lulus
35	Zahroh	60	Tidak Lulus
36	Moch. Rafi Afandi	75	Lulus
JUMLAH		2780	
RATA-RATA		77,22222222	
PERSENTASE KETUNTASAN		72,22%	

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas 26

Jumlah siswa yang tidak tuntas 10

Nilai rata-rata diperoleh dari  $X = \frac{\sum x}{n} = \frac{2780}{36} = 77,222$

Presentase ketuntasan belajar  $P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{26}{36} = 72,22\%$

Berdasarkan hasil penilaian diatas, terdapat 26 siswa (72,22%) yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75 dan 10 siswa (27,78%) yang mendapat nilai dibawah KKM. Adapun nilai persentase ketuntasan yang didapat 72,22% yakni tergolong kriteria cukup dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 77,222 tergolong kriteria cukup.

d. Jadi Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Individu

Kelas VI Siklus I

No	Uraian Hasil Siswa	Uraian Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	77
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	60
4	Jumlah siswa yang tuntas	26
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	10
6	Persentase	72,22 %

e. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus I, analisis hasil belajar pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar, tetapi hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa yang pada kondisi awal mencapai nilai rata-rata kelas hanya 61 maka pada siklus I telah mencapai 77 terjadi peningkatan yang cukup banyak. Sedangkan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hanya 55,30% dan pada siklus I mencapai 72,22% terjadi peningkatan. Namun karena masih ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam belajar maka penulis melanjutkan ke siklus II dengan menerapkan media video pembelajaran. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam siklus I: terjadinya kendala saat pemutaran video (audio tidak maksimal) dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang fokus

### IV.3 Hasil Penelitian Siklus II

Setelah melaksanakan siklus I maka peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II. Proses pembelajaran pada siklus II pada Senin, 20 Juni 2022 dihadiri siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan dengan jumlah 36 yang terdiri dari 19 perempuan dan 17 laki-laki. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan perbaikan pada siklus 1 untuk mendapatkan hasil yang lebih baik adalah menyiapkan RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kekurangan pada siklus I. Penulis juga menyiapkan materi yang diajarkan dan media video pembelajaran serta juga menyusun instrumen soal dan lembar kerja untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Selain itu untuk mengambil data yang

digunakan untuk menganalisa hasil penelitian, penulis juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan sarana prasarana, sebagai penerapan metode media video pembelajaran
- 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Teladanku.
- 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 9 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
- 5) Membuat format penilaian
- 6) Lembar kerja siswa
- 7) Instrumen observasi aktivitas guru
- 8) Instrumen observasi aktivitas siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yakni tiga tahapan kegiatan yaitu; 1) kegiatan awal/pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, dilakukan dengan memberikan salam pada siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa tak lupa absensi siswa sebagai barometer yang tidak hadir pada siswa sekaligus apersepsi, peserta diminta mengingat-ingat kembali materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa mengamati video pembelajaran dan mendiskusikan hasil pengamatan tersebut. kemudian dilakukan tanya jawab terkait video kisah nabi Ayyub as. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan bersama dan guru memberi penguatan. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi (LKPD).

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari siswa. Selanjutnya siswa berdoa sebagai penutup pembelajaran hari ini yang dipimpin ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Hasil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II selama pembelajaran yang telah berlangsung sebagaimana berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Guru memberi salam				✓	4
2	Guru meminta siswa memimpin do'a			✓		3
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa dan menanyakan kabar				✓	4
4	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran sebelumnya "Kisah nabi Ayyub as." kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Guru menayangkan video tentang hukum bacaan ikhfa'				✓	4
6	Guru meminta siswa melakukan pengamatan terhadap video				✓	4
7	Guru meminta siswa mencatat hal-hal penting dalam video			✓		3
8	Guru meminta siswa mendiskusikan hasil pengamatan bersama			✓		3
9	Guru meminta siswa tanya jawab hasil presentasi antar kelompok			✓		3
10	Guru meminta menayangkan PPT kemudian bertanya jawab dengan siswa terkait PPT				✓	4
11	Guru meminta siswa mendemonstrasikan cara			✓		3



	mengaplikasikan sabar di kehidupan sehari-hari					
12	Guru dan siswa menyimpulkan materi sabar dan Taubat			✓		3
13	Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi (LKPD)				✓	4
<b>Kegiatan Akhir</b>						
15	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya				✓	4
16	Guru meminta siswa memperlihatkan dan mengerjakan kolom “ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf guru			✓		3
17	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				✓	4
18	Guru meminta siswa membaca do‘a dan surat al asr kemudian salam				✓	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>60</b>				

Dari hasil data observasi kegiatan guru di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Hasil Akhir} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{60}{72} \times 100 \\
 &= \mathbf{83,33}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 60 dengan skor maksimalnya 72. Adapun persentase pada hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II mendapat perolehan 83,33 % tergolong baik untuk data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II.

2) Hasil aktivitas siswa

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Siswa menjawab salam			✓		3
2	Siswa memimpin do'a			✓		3
3	Siswa absensi kehadiran dan menjawab pertanyaan guru tentang kabarnya.				✓	4
4	Siswa merespon apersepsi guru terkait pembelajaran Teladanku kisah nabi Ayyub as. Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Siswa mengamati video tentang hukum bacaan idhar			✓		4
6	Siswa mencatat hal-hal penting terkait video			✓		3
7	Siswa mendiskusikan hasil pengamatan video				✓	4
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusi			✓		3
9	Siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi			✓		3
10	Siswa mengamati PPT dan penjelasan guru			✓		3
11	Siswa bertanya jawab terkait PPT				✓	4
12	Siswa mendemonstrasikan cara membaca idhar dengan benar			✓		3
13	Siswa dan guru menyimpulkan materi			✓		3
14	Siswa mengerjakan evaluasi(LKPD)				✓	4
<b>Kegiatan Akhir</b>						
15	Siswa menerima refleksi dari guru				✓	4
16	Siswa memperlihatkan dan mengerjakan tugas dalam buku teks			✓		3
17	Siswa merespon informasi guru terkait pelajaran selanjutnya.				✓	4
18	Siswa membaca do'a/al asr 1-3				✓	4
<b>Jumlah Skor</b>						<b>57</b>

Dari hasil data observasi kegiatan siswa di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Hasil Akhir} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79,16 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 60 dengan skor maksimalnya 72. Adapun persentase pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II mendapat perolehan 79,16 % tergolong baik untuk data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II.

### 3) Hasil nilai siswa siklus II

HASIL NILAI SISWA SIKLUS 2			
NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Umi Fatimatuz Zahroh	90	Lulus
2	Siti Halimatul Kamalia	75	Lulus
3	Muridatululia	100	Lulus
4	Siti Halimatul Kuisnia	80	Lulus
5	Ana Utiyas Sururi Alwiyatur Rohmah	80	Lulus
6	Amanda Wardatus Shalihah	80	Lulus
7	Laili Hidayatul Muna	100	Lulus
8	Nizar Rahmatul Hidayat	80	Lulus
9	Siti Ma'rifatul Khoiroh	85	Lulus
10	Bagas Ari Afandi	100	Lulus
11	Deviani Salunia Candra Winata	85	Lulus
12	Ahmad Badruttamam	72	Tidak Lulus
13	Aditia Budi Pratama	85	Lulus
14	Evan Bagus Setiawan	95	Lulus
15	Karimatul Zahroh	80	Lulus
16	Izzah Tunnikmah	90	Lulus
17	Moh. Sapik Amin	80	Lulus
18	Achmad 'Afif Annadil Widad W.	80	Lulus

19	Umi Nafisyatun Nikmah	71	Tidak Lulus
20	M. Rizky Eka Pratama	100	Lulus
21	Silvia Wardani	80	Lulus
22	Muhammad Mahhardin Sholid	80	Lulus
23	Gusti Wirojati	80	Lulus
24	Fiqhillah Zulfyian Jazuli	85	Lulus
25	M. Syeftian Alif Zulfi	90	Lulus
26	Dannis Fhatu Sunnah	73	Tidak Lulus
27	Nur Rohmah Aulia Putri	70	Tidak Lulus
28	Moch. Yogi Nizzam Adzaki	100	Lulus
29	Miatu Habbah	95	Lulus
30	Aisa Khoirunnisa	100	Lulus
31	Khurin Nabilah	80	Lulus
32	Rifqi Azka Asrori	72	Tidak Lulus
33	Ahmad Aris Abdullah	95	Lulus
34	Farah Naila Firdausi	70	Tidak Lulus
35	Zahroh	70	Lulus
36	Moch. Rafi Afandi	80	Lulus
JUMLAH		3033	
RATA-RATA		84,25	
PERSENTASE KETUNTASAN		83,33 %	

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas 30

Jumlah siswa yang tidak tuntas 6

Nilai rata-rata diperoleh dari :  $X = \frac{\sum x}{n} = \frac{3033}{36} = 84,25$

Persentase ketuntasan belajar :  $P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{30}{36} = 83,33\%$

Berdasarkan hasil penilaian diatas, terdapat 30 siswa (83,33%) yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75 dan 6 siswa (16,67%) yang mendapat nilai dibawah KKM. Adapun nilai persentase ketuntasan

yang didapat 83,33 % yakni tergolong kriteria baik. Sedangkan bila melihat dari nilai rata-rata yang mencapai 84,25 dan tergolong baik.

d. Jadi Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Kelompok

Kelas VI Siklus II

No	Uraian Hasil Siswa	Uraian Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	84
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	70
4	Jumlah siswa yang tuntas	30
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
6	Persentase	81,90 %

Data observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat teladanku dengan menggunakan metode media video pembelajaran kegiatan inti dan kegiatan akhir,.

Hasil observasi siswa pada siklus II masuk ke dalam kategori baik karena prosentase keberhasilan siswa berada pada angka 80-90 sementara skor keberhasilan siswa dengan perolehan skor 83,33%. dilihat dari tabel observasi siswa selama proses pembelajaran banyak aspek dari siklus I, nilai yang didapat yaitu 7 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 3 aspek mendapat nilai 4 (sangat baik) hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus II telah diperbaiki dengan memperhatikan Data hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran refleksi pada siklus III. Berdasarkan prosentase tersebut, maka secara rinci aktivitas siswa yang diamati belum sesuai target yang diharapkan karena hasil prosentasinya sudah sama dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 85%.

e. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus II, Analisis hasil belajar pada siklus II masih ada beberapa siswa yang belum tuntas belajar. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman materi Akidah Akhlak khususnya materi teladanku. Hal ini dapat dilihat pada ketuntasan siswa yang sudah mencapai KKM.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertemuan kedua, peneliti merancang perbaikan guna mendapatkan hasil dipertemuan berikutnya. Peneliti akan memberi motivasi agar bisa percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan lebih kompak dalam satu kelompok dan serta akan menambah penyampaian materi teladanku dengan menggunakan metode media video pembelajaran

Adapun peningkatan yang terjadi di siklus II, yaitu dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang merupakan sumber belajar disertai penjelasan yang mudah dipahami peserta didik dan disertai video yang menarik perhatian peserta didik
2. Peserta didik mulai fokus terhadap video yang ditayangkan sehingga materi yang disampaikan mampu dipahami dengan baik
3. Pada saat mendiskusikan hasil pengamatan siswa sudah mulai mampu aktif dan responsif, mampu menjawab hasil diskusi dengan baik

#### **IV.4 Hasil Penelitian Siklus III**

Proses pembelajaran pada siklus III pada hari senin tanggal 27 Juni 2022 dihadiri siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan dengan jumlah 36 yang terdiri dari 19 perempuan dan 17 laki-laki. Adapun tindakan yang dilaksanakan pada siklus III sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah melakukan kegiatan perbaikan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik adalah menyiapkan RPP yang sudah diperbaiki berdasarkan kekurangan pada siklus II. Penulis juga menyiapkan materi yang diajarkan dan media video pembelajaran serta juga menyusun instrumen soal dan lembar kerja untuk mengukur sejauh mana siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Selain itu untuk mengambil data yang digunakan untuk menganalisa hasil penelitian, penulis juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Menyiapkan sarana prasarana, sebagai penerapan metode media video pembelajaran
  - 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Teladanku.
  - 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 9 soal dikerjakan secara berkelompok dan 10 soal secara individu.
  - 5) Membuat format penilaian
  - 6) Lembar kerja siswa
  - 7) Instrumen observasi aktivitas guru
  - 8) Instrumen observasi aktivitas siswa.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yakni tiga tahapan kegiatan yaitu; 1) kegiatan awal/pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup. Adapun rinciannya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal, dilakukan dengan memberikan salam pada siswa dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa bersama-sama. Kemudian menanyakan kabar kepada siswa tak lupa menanyakan siapa yang tidak hadir pada siswa. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, peserta diminta mengingat-ingat kembali materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru meminta siswa mengamati video pembelajaran dan penjelasan PPT dari guru. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangku tentang kisah nabi adam as. dan menyimpulkan sikap sabar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi dan kemudian bertanya jawab dengan kelompok lain. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan bersama dan guru memberi penguatan. Kemudian siswa mengerjakan evaluasi (LKPD).

3) Kegiatan penutup

Pada kegiatan akhir, guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan dari siswa. Selanjutnya siswa berdoa sebagai penutup pembelajaran hari ini yang dipimpin ketua kelas dan guru mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Hasil dari observasi aktivitas guru dan aktivitas ssiwa pada siklus III selama pembelajaran yang telah berlangsung sebagaimana berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Guru memberi salam				✓	4
2	Guru meminta siswa memimpin do'a				✓	4
3	Guru memeriksa absen kehadiran siswa dan menanyakan kabar				✓	4
4	Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran sebelumnya kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Guru menayangkan video tentang kisah nabi Adam as.				✓	4
6	Guru meminta siswa melakukan pengamatan terhadap video				✓	4
7	Guru meminta siswa mencatat hal-hal penting dalam video				✓	4
8	Guru meminta siswa mendiskusikan hasil pengamatan bersama kelompoknya				✓	4
9	Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan bergantian				✓	4
10	Guru meminta siswa tanya jawab hasil				✓	4
11	Guru meminta menayangkan PPT kemudian bertanya jawab dengan siswa terkait PPT				✓	4



12	Guru meminta siswa mendemonstrasikan cara Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Adam a.s.				✓	4
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Adam a.s.				✓	4
14	Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi (LKPD)			✓		3
<b>Kegiatan Akhir</b>						
15	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya				✓	4
16	Guru meminta siswa memperlihatkan dan mengerjakan kolom “ayo berlatih” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf guru			✓		3
17	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				✓	4
18	Guru meminta siswa membaca do‘a dan surat al asr kemudian salam				✓	4
<b>Jumlah Skor</b>				<b>65</b>		

Dari hasil data observasi kegiatan guru di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Hasil Akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{65}{72} \times 100$$

$$= 90,28$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 65 dengan skor maksimal 72. Adapun persentase pada hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III mendapat perolehan 90,28 % tergolong sangat baik untuk data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus III.

2) Hasil aktivitas siswa

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Pengamat				SKOR
		Skor Penilaian				
		1	2	3	4	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Siswa menjawab salam				✓	3
2	Siswa memimpin do'a			✓		3
3	Siswa absensi kehadiran dan menjawab pertanyaan guru tentang kabarnya.				✓	4
4	Siswa merespon apersepsi guru terkait pembelajaran Teladanku kisah nabi Ayyub as. Siswa menyimak guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓	4
<b>Kegiatan Inti</b>						
5	Siswa mengamati video tentang hukum bacaan idhar				✓	4
6	Siswa mencatat hal-hal penting terkait video			✓		3
7	Siswa mendiskusikan hasil pengamatan video				✓	4
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusi				✓	4
9	Siswa melakukan tanya jawab tentang hasil diskusi				✓	4
10	Siswa mengamati PPT dan penjelasan guru				✓	4
11	Siswa bertanya jawab terkait PPT				✓	4
12	Siswa mendemonstrasikan cara membaca idhar dengan benar				✓	4
13	Siswa dan guru menyimpulkan materi			✓		3
14	Siswa mengerjakan evaluasi(LKPD)				✓	4
<b>Kegiatan Akhir</b>						

15	Siswa menerima refleksi dari guru			✓	4
16	Siswa memperlihatkan dan mengerjakan tugas dalam buku teks			✓	3
17	Siswa merespon informasi guru terkait pelajaran selanjutnya.			✓	4
18	Siswa membaca do'a/al asr 1-3			✓	4
<b>Jumlah Skor</b>		<b>59</b>			

Dari hasil data observasi kegiatan siswa di atas, untuk menghitung skor digunakan rumus sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Hasil Akhir} &= \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{59}{72} \times 100 \\
 &= \mathbf{81.94}
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III selama kegiatan pembelajaran berlangsung mendapat perolehan nilai akhir 59 dengan skor maksimalnya 72. Adapun persentase pada hasil pengamatan aktivitas siswa siklus III mendapat perolehan 81,94 % tergolong sangat baik untuk data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III.

### 3) Hasil Nilai Siswa Siklus III

<b>HASIL NILAI SISWA SIKLUS 2</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Umi Fatimatuz Zahroh	95	Lulus
2	Siti Halimatul Kamalia	80	Lulus
3	Muridatululia	100	Lulus
4	Siti Halimatul Kuisnia	90	Lulus
5	Ana Utiyas Sururi Alwiyatur Rohmah	85	Lulus
6	Amanda Wardatus Shalihah	90	Lulus
7	Laili Hidayatul Muna	100	Lulus
8	Nizar Rahmatul Hidayat	85	Lulus
9	Siti Ma'rifatul Khoiroh	95	Lulus
10	Bagas Ari Afandi	100	Lulus

11	Deviani Salunia Candra Winata	100	Lulus
12	Ahmad Badruttamam	85	Tidak Lulus
13	Aditia Budi Pratama	100	Lulus
14	Evan Bagus Setiawan	95	Lulus
15	Karimatul Zahroh	85	Lulus
16	Izzah Tunnikmah	90	Lulus
17	Moh. Sapik Amin	85	Lulus
18	Achmad 'Afif Annadil Widad W.	90	Lulus
19	Umi Nafisyatun Nikmah	85	Tidak Lulus
20	M. Rizky Eka Pratama	100	Lulus
21	Silvia Wardani	100	Lulus
22	Muhammad Mahhardin Sholid	95	Lulus
23	Gusti Wirojati	80	Lulus
24	Fiqhillah Zulfihan Jazuli	85	Lulus
25	M. Syeftian Alif Zulfi	100	Lulus
26	Dannis Fhatu Sunnah	80	Tidak Lulus
27	Nur Rohmah Aulia Putri	72	Tidak Lulus
28	Moch. Yogi Nizzam Adzaki	100	Lulus
29	Miatu Habbah	95	Lulus
30	Aisa Khoirunnisa	100	Lulus
31	Khurin Nabilah	85	Lulus
32	Rifqi Azka Asrori	85	Tidak Lulus
33	Ahmad Aris Abdullah	95	Lulus
34	Farah Naila Firdausi	72	Tidak Lulus
35	Zahroh	85	Lulus
36	Moch. Rafi Afandi	80	Lulus
JUMLAH		3244	
RATA-RATA		90,11	
PERSENTASE KETUNTASAN		94,44%	

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas 34

Jumlah siswa yang tidak tuntas 2

Nilai rata-rata diperoleh dari :  $X = \frac{\sum x}{n} = \frac{3244}{36} = 90,11$

Persentase ketuntasan belajar :  $P = \frac{f}{n} \times 100 = \frac{34}{36} = 94,44\%$

Berdasarkan hasil penilaian diatas, terdapat 34 siswa (94,44%) yang mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75 dan 2 siswa (5,6%) yang mendapat nilai dibawah KKM. Adapun nilai persentase ketuntasan yang didapat 94,44% yakni tergolong kriteria sangat baik. Sedangkan bila melihat dari nilai rata-rata yang mencapai 90,11 dan tergolong sangat baik.

d. Jadi Hasil Rekapitulasi Penilaian Tes Pemahaman Secara Kelompok

#### Kelas VI Siklus III

No	Uraian Hasil Siswa	Uraian Hasil Siswa
1	Nilai Rata-rata	90,4
2	Nilai Tertinggi	100
3	Nilai Terendah	72
4	Jumlah siswa yang tuntas	34
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
6	Persentase	88,9 %

Data observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat teladanku dengan menggunakan metode media video pembelajaran kegiatan inti dan kegiatan akhir,.

Hasil observasi siswa pada siklus III masuk ke dalam kategori sangat baik karena prosentase keberhasilan siswa berada pada angka 90-10 sementara skor keberhasilan siswa dengan perolehan skor 94,44 %. dilihat dari tabel observasi siswa selama proses pembelajaran banyak aspek dari siklus II, nilai yang didapat yaitu 7 aspek mendapatkan nilai 3 (baik) dan 3 aspek mendapat nilai 4 (sangat baik) hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus III telah diperbaiki dengan memperhatikan Data hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran refleksi pada siklus III. Berdasarkan prosentase tersebut, maka secara rinci aktivitas siswa

sudah sesuai target yang diharapkan karena hasil prosentasinya sudah sama dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 95%.

e. Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi siklus III, Analisis hasil belajar pada siklus III masih ada 2 siswa yang belum tuntas belajar. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus III diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman materi Akidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat pada ketuntasan siswa yang sudah mencapai KKM. Adapun peningkatan yang terjadi di siklus III, yaitu dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Video pembelajaran yang merupakan sumber belajar disertai penjelasan yang mudah dipahami peserta didik dan pemutaran video kisah tauladan nabi Adam As.
2. Peserta didik sudah fokus terhadap video yang ditayangkan sehingga materi yang disampaikan mampu dipahami dengan baik
3. Pada saat mendiskusikan hasil pengamatan siswa sudah mampu aktif dan responsif, mampu menjawab, mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik

Dari analisis hasil penelitian di atas, maka peneliti merefleksikan bahwa penerapan video pembelajaran ini dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

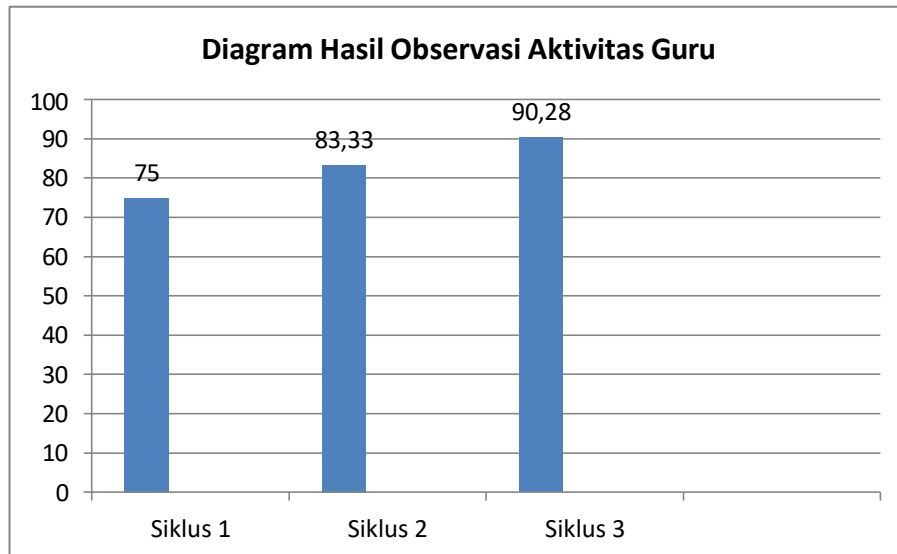
## **IV.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **IV.5.1 Penerapan Media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan**

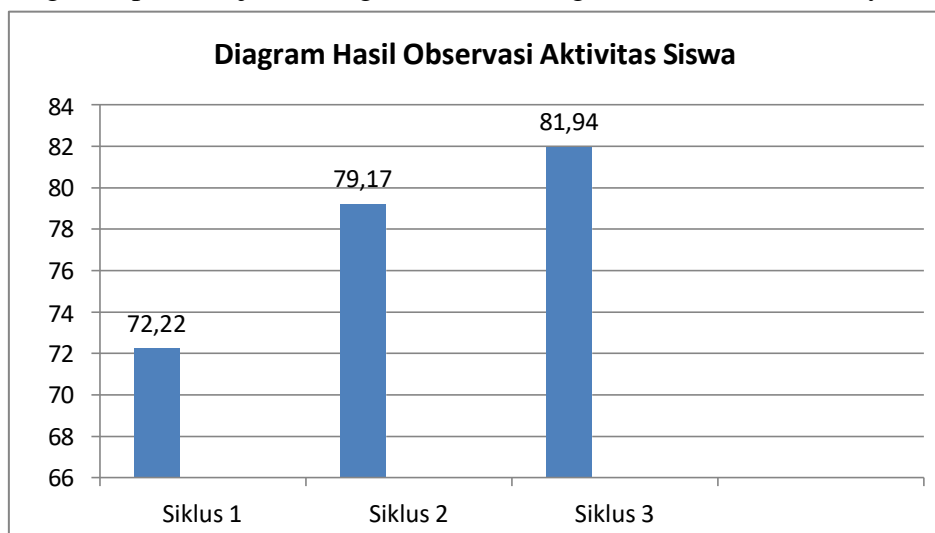
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui 3 siklus dan masing-masing siklus terdapat 4 tahap maka proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak materi Teladanku pada kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi setelah menggunakan media video pembelajaran. Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan siswa menjadi lebih aktif, siswa menjadi lebih memperhatikan pelajaran dan berani menanyakan materi yang belum mereka ketahui.

Dengan menerapkan media video pembelajaran ke dalam proses pembelajaran, maka rasa percaya diri, keberanian dan keaktifan siswa, serta pemahaman materi meningkat, yang ditunjukkan dari pelaksanaan pembelajaran selama siklus I, siklus II, dan siklus III.

Adapun hasil pengamatan dari penerapan media video pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang dijelaskan sebagai berikut:



Dari diagram tersebut menunjukkan bahwa pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I mendapat skor 75 (cukup), siklus II mendapat skor 83,33 (baik), sedangkan pada siklus III mendapat skor 90,28 (sangat baik). Hal ini meningkat setelah guru melakukan perbaikan pada setiap kendala di siklus I dan siklus II. Pada siklus III guru berusaha melakukan/mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik lagi dari siklus sebelumnya.



Dari diagram di atas, pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil nilai yang diperoleh siklus I yaitu sebesar 72,22 (cukup), siklus II sebesar 79,17 (baik), sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 81,94 (sangat baik). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi/pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III.

#### IV.5.2 Peningkatan hasil pemahaman siswa setelah menerapkan media video pembelajaran siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan

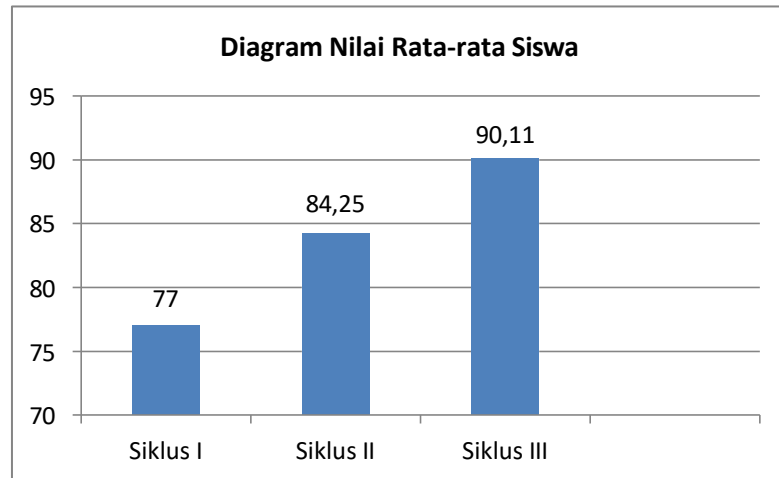
Adapun hasil pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak diambil dari hasil tes belajar siswa yang telah dilakukan penulis. Penjelasannya ada pada tabel berikut ini:

No	Data	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Rata-rata siswa	77,22 (Cukup)	84,25 (Baik)	90,11 (Sangat Baik)
2	Persentase Ketuntasan Belajar	73,1% (cukup)	81,9 % (baik)	88,9 % (baik)
3	Jumlah siswa yang tuntas	26	30	34

Berdasarkan tabel di atas, pada siklus I hasil pemahaman siswa terbilang cukup dengan nilai rata-rata 77,22 (cukup) dengan persentase ketuntasan belajar 72,22% (cukup) dan jumlah siswa yang tuntas 26 siswa dari 36 siswa. pada siklus II skor nilai rata-rata 84,25 (baik) dengan persentase ketuntasan belajar 83,33% (baik) dan jumlah siswa yang tuntas 30 siswa dari 36 siswa. Dan pada Siklus III skor nilai rata-rata 90,11 (sangat baik) dengan persentase ketuntasan 94,44% (sangat baik) dan jumlah siswa yang tuntas 34 siswa dari 36 siswa. Adapun data peningkatan hasil pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut:

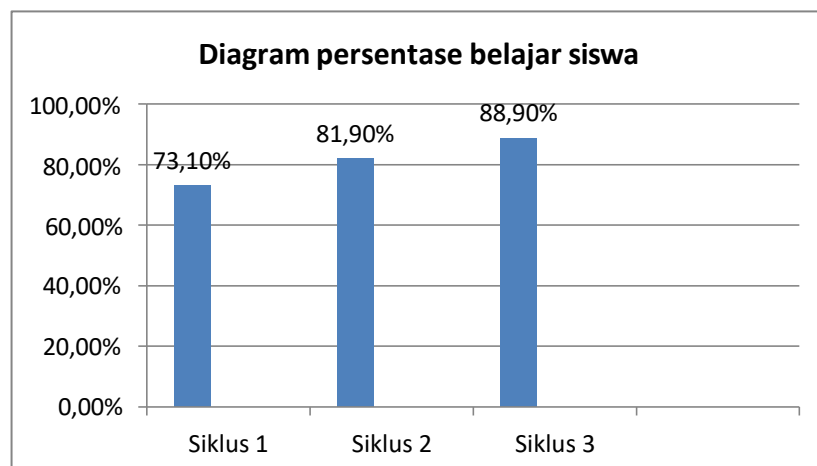


a. Nilai rata-rata siswa



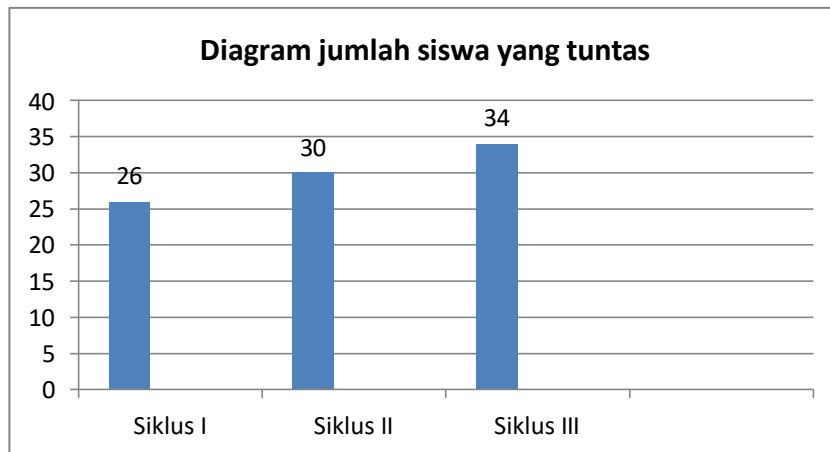
Dari diagram di atas, nilai rata-rata yang didapat pada siklus I yaitu 77,22 dan masih terbilang cukup dari kriteria minimal indikator kinerja, maka perlu adanya perbaikan pada kegiatan pembelajaran siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata yang didapat yaitu meningkat menjadi 84,25 dan terbilang baik. Dan pada siklus III nilai rata-rata yang didapat 90,11 dan terbilang sangat baik dan telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

b. Persentase ketuntasan belajar siswa



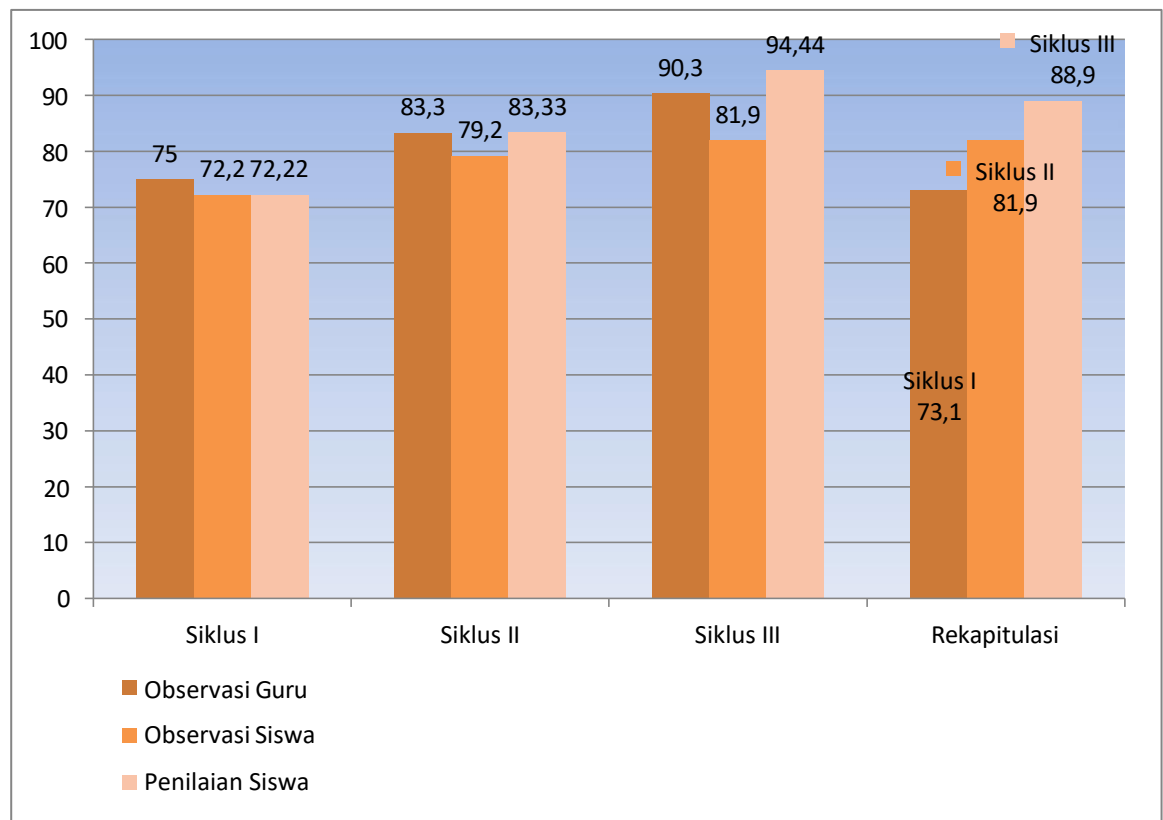
Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa yang didapat yaitu 72,22 %, pada siklus II mengalami peningkatan 8,80 % menjadi 81,90 %, sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan lagi 6,94 % menjadi 88,90 %. Dari peningkatan persentase tersebut maka penulis tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya, hal tersebut karena nilai yang didapat sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

c. Data siswa yang tuntas



Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang tuntas pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Adapun jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 26 siswa dari 36 siswa, siklus II sebanyak 30 siswa dari 36 siswa, dan siklus III sebanyak 34 siswa dari 36 siswa.

IV.5.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan selama 3 siklus dengan menerapkan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak materi Teladanku pada siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan dapat disimpulkan sebagai berikut:

V.1.1 Bahwa penerapan media video pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan telah dilakukan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 75 (cukup), siklus II mendapat 83,33 (baik), dan siklus III mendapat 90,28 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat 72,22 (cukup), siklus II mendapat 79,17 (baik), dan siklus III mendapat 81,94 (sangat baik).

V.1.2 Bahwa ada peningkatan pemahaman siswa kelas VI MIS Bustanul Ulum 03 Kasiyan pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi teladanku setelah menerapkan media video pembelajaran telah mengalami peningkatan dari siklus I, siklus II dan siklus III. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil evaluasi tes tulis siswa pada setiap siklusnya. Adapun nilai rata-rata siswa pada siklus I mendapat 77 (cukup) dengan persentase 72,22% (cukup), siklus II mendapat 84 (baik) dengan persentase 83,33% (baik), dan siklus III mendapat 90 (sangat baik) dengan persentase 94,44% (sangat baik).

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil pemahaman siswa telah berhasil dilakukan.

#### **V.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan menerapkan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil pemahaman siswa, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

V.1.1 Pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan media video pembelajaran ini sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lain.

V.1.2 Dengan adanya penerapan media video pembelajaran ini, diharapkan dapat memberi motivasi pada kinerja guru di dalam kelas ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Guru bisa menggunakan media pembelajaran yang lainnya yang sesuai dan bervariasi untuk siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Nunuk Suryani dan Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak).
- Al-Qoththon, Manna. 2015. *Aneka Studi Ilmu Al-Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Al-Qoththon, Manna. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Hadist*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Az-Zarnuji, Syaikh. 2004. *Ta'lim Muta'alim*. (Sudan: Ad-Dar As-Saudaniyah).
- Danim, Sudarwan. 1995. *Media Komunikasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Fitri Setiadewi (<http://repository.unj.ac.id/12517/2/BAB%20I.pdf>) diakses 13 Oktober 2021
- Gunarsa, Singgih D. 2009. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Dari Anak Sampai Usia Lanjut*. (Jakarta: PT. Bpk Gunung Mulia).
- Herdi, Asep. 2015. *Memahami Ilmu Hadits*. (Bandung: Tafakur).
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pegajaran Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo).
- Kusuma, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya).
- Mumu, Tanujaya Benidiktus dan Jeinne. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Belajar, Mengajar, dan Meneliti*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Raja Grafindo).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

NIM 06050821466

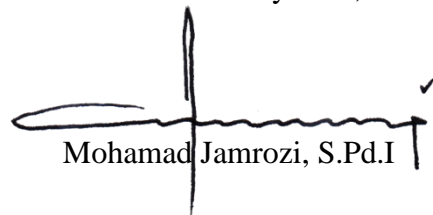
Jurusan : Akidah akhlak

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul : *"Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Akidah Akhlak Tentang Teladanku Melalui Penerapan Media Video Pembelajaran Siswa Kelas Vi Semester Genap Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 03 Kasiyan Tahun Pelajaran 2021/2022"*

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jember, 21 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

## Lampiran 2

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Data Pribadi

1. Nama : Mohamad Jamrozi, S.Pd.I
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Mei 1974
3. Jenis kelamin : Laki-Laki
4. Alamat Asal : Lojejer Wuluhan Jember
5. Telpon / HP : 081335424255
6. E-mail : a\_zam25@yahoo.com

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

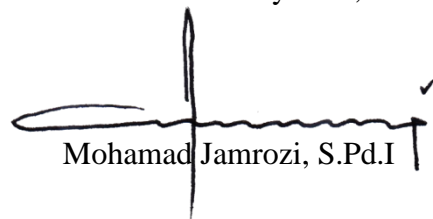
1. MI. Bustanul Ulum 03 : 1981 - 1987
2. Mts. Haji Ilyas : 1987 - 1990
3. SMA Sultan Agung : 1990 - 1993
4. STAIFAS : 2009 - 2014

#### C. Pengalaman Organisasi

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Jember, 21 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

### Lampiran 3

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU KELAS VI SEBELUM MELAKUKAN  
PENELITIAN TINDAKAN KELASDI MI. BUSTANUL ULUM 03  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Guru : Alfi Bismillah, S.Pd

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai pembelajaran akidah Akhlak sebelum menggunakan model Media Video pembelajaran

Hari/tanggal : Sabtu, 08 Juni 2022

Pukul : 09.00 – Selesai

Tempat : Kantor MI. Bustanul Ulum 03 Kasiyan

NO.	PERTANYAAN	GURU
1.	Bagaimana proses pembelajaran di kelas 6 ?	Proses pembelajaran baik Akidah Akhlak maupun mata pelajaran yang lain sering menggunakan metode ceramah dan kadang diselingi dengan kelompok. Akan tetapi, untuk melakukan diskusi kelompok sangat jarang sekali, karena dengan kelompok memakan waktu.
2.	Adakah kesulitan yang Ibu temui dalam mengajarkan Akidah Akhlak khususnya pada materi kisah Teladan ?	Ada, saya kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran inovatif yang dapat membangkitkan keaktifan siswa. Saya lebih suka menggunakan model konvensional seperti ceramah dan menghafal. Karena dengan cara itu, siswa tidak ramai dan tidak memakan waktu belajar yang lama.
3.	Mengapa Ibu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran?	Karena dengan menggunakan metode ceramah akan lebih simpel atau mudah dalam mengajarkan siswa dan penyampaian materi menjadi lebih cepat selesai. Jadi menurut saya melalui metode ceramah itu akan lebih cepat untuk memenuhi target materi.



4.	Metode ceramah dirasa kurang efektif karena mempunyai banyak kelemahan yang salah satunya itu tidak ada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan siswa menjadi tidak aktif. Apa langkah ibu untuk mengubah pemikiran itu?	Memang metode ceramah kurang efektif, akan tetapi metode tersebut paling mudah diterapkan di kelas dan materi pembelajaran cepat terselesaikan. Jika diminta untuk mengganti atau mengikuti metode pembelajaran masa kini susah. Selain itu saya tidak paham tentang metode pembelajaran yang baru. Walaupun waktu kuliah pernah mendapatkan mata kuliah tentang model pembelajaran yang inovatif tetapi kalau sudah terjun di kelas secara nyata maka semua teori yang didapat itu kurang dapat diterapkan sehingga lebih nyaman dengan metode ceramah.
	Pernahkah Ibu menggunakan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran?	Pernah menggunakan model pembelajaran inovatif walaupun jarang yaitu pembelajaran berkelompok.
	Masalah apa yang sering ditemui pada proses pembelajaran Akidah Akhlak ?	Masalah yang dihadapi memang keterbatasan siswa yang memang kurang terlalu tanggap dalam proses pembelajaran. Mungkin bisa karena lingkungan siswanya yang memang kurang mendukung. Hanya sebagian saja yang memang kritis dalam mengikuti pembelajaran.
	Bagaimana nilai hasil belajar kelas VI MI. Bustanul Ulum 03 ?	Sebenarnya nilainya jelek-jelek akan tetapi saya perbaiki dengan nilai ulangan harian, tugas, dan nilai remidi. Sehingga nilai Ujian Akhir Semester dapat meningkat. Menurut saya nilai Ujian Akhir Semester menjadi jelek itu mungkin dikarenakan dari faktor lingkungan, tidak adanya motivasi dan minat siswa untuk belajar.
	Bagaimana hasilnya setelah menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Akidah Akhlak bagi siswa?	Hasilnya siswa kurang maksimal dalam memahami apa yang dipelajari, siswa menjadi bingung saat mengerjakan tugas, pemahaman siswa terhadap penguasaan materi sangat kurang. Akibatnya hasil belajar siswa tidak sesuai yang diharapkan/nilai yang diperoleh di bawah rata-rata.

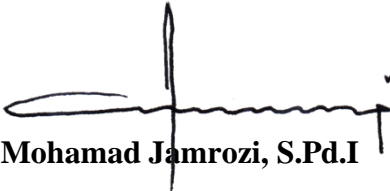
	Menurut Ibu, bagaimana cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak ?	Cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan memberikan soal-soal yang bervariasi sehingga siswa terbiasa mengerjakan soal-soal. Selain itu, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, harus mendapat perhatian khusus. Guru juga bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Agar nantinya siswa mudah memahami materi yang diajarkan.
	Bagaimana jika saya menawarkan model media Video Pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran materi Teladanku dengan spesifikasi tugas sesuai dengan minat siswa?	Setelah mendengar penjelasan tentang model model media Video Pembelajaran tersebut, saya kira model tersebut bagus untuk pembelajaran Akidah Akhlak dalam materi Meneladani kisah-kisah para nabi
<p><b>KESIMPULAN/CATATAN:</b></p> <p>Rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VI salah satunya dikarenakan guru selalu menggunakan metode ceramah, karena metode ceramah lebih mudah dan lebih cepat dalam menyampaikan materi kepada siswa. Padahal jika menggunakan metode ceramah pemahaman siswa dalam menemukan konsep kurang. Selain itu keterbatasan siswa sendiri yang kurang tanggap dalam proses pembelajaran, mungkin dapat dikarenakan faktor dari lingkungan siswa sendiri. Kurangnya inovatif untuk menemukan konsep juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru kelas dan sepakat memilih model Media video Pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak.</p>		

Jember, 8 Juni 2022

Guru Kelas VI

  
Alfi Bismillah, S.Pd.

Peneliti

  
Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mahasiswa : MOHAMAD JAMROZI, S.P.d.I  
Peserta/NIM : 06050821466  
Nama Satuan Pendidikan : **MI. BUSTANUL ULUM 03**  
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak  
Kelas/Semester : VI/Genap  
Materi Pokok : Teladanku  
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti / KI

KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.9 Menunjukkan perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari	3.9.1. Menunjukkan dan menanamkan nilai-nilai islam adap terhadap tetangga dan lingkungan sebagai perintah Allah SWT. 3.9.2. Berperilaku positif sebagai implementasi dari perilaku sabar dan taubat sebagai implementasi mempelajari adab terhadap tetangga dan

	lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
--	---

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah menyimak Video pembelajaran Peserta didik diharapkan :

1. Dapat Menunjukkan dan menanamkan nilai-nilai islam adap terhadap tetangga dan lingkungan sebagai perintah Allah SWT.
2. Membimbing perilaku peduli sebagai implementasi mempelajari adab terhadap tetangga dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat mempresentasikan dapat menyebutkan dan menyimpulkan perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari

**D. Materi Pembelajaran**

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

a. Fakta

Mangamati

Siswa menonton dan mengamati Video Kisah nabi Adam As.

Menegasosiasikan

Siswa bersama kelompok mendiskusikan Hasil dari mengamatan dalam video Kisah nabi Adam As.

b. Prosedur :

Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan peserta didik lain memberi tanggapan, dan Siswa mendengarkan kembali materi yang disampaikan guru sebagai bentuk penguatan

**E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Technological Pedagogic Content Knowledge ( TPACK )

Model Pembelajaran : Mind Mapping

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Pemberian Tugas dan Pengamatan

**F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

Media Pembelajaran Menggunakan Video Pembelajaran dan Video Kisah Nabi Adam As.

### G. Sumber Belajar

Buku Akidah Akhlak Kelas VI dan Buku Cetak Lainnya yang relevan/yang sesuai dengan Materi Ajar dan PPT

### H. Alat-Alat

1. LCD Proyektor
2. Laptop
3. Alat-Alat yang di butuhkan dalam pembelajaran

### I. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dan Mengabsen Siswa (<b>Orientasi</b>)</li><li>2. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dan diharapkandikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li><li>3. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>)</li></ol>	10 menit

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>1. Siswa Menonton mengamati Video sumber belajar Video Kisah nabi Adam As. (<b>ICT, TPACK, Literasi digital, HOTS</b>)</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang video yang di amati dan mengaitkan dengan materi Teladanku</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>3. Siswa bersama sama membuat kelompok diskusi untu mendiskusikan video Kisah nabi Adam As. Tentang prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari ( <b>Literasi</b> )</p> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <p>4. Siswa bersama kelompok mendiskusikan video pembelajaran prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari (<b>ICT, TPACK, Literasi digital, HOTS</b>)</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	<p style="text-align: center;">50 menit</p>
	<p>5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik lain memberi tanggapan.,(<i>Communication</i>)</p> <p>6. Siswa mendengarkan kembali materi yang disampaikan guru sebagai bentuk penguatan</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<p>1. Siswa menyimpulkan bersama guru tentang Tentang prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari</p> <p>2. Menyampaikan pesan moral misalnya perintah untuk selalu menyembah dan taat kepada Allah dan selalu membiasakan diri untuk berlaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari</p> <p>3. Memberikan Tugas Mandri</p> <p>4. Memberitahukan pembelajaran berikutnya</p> <p>5. Doa dan Salam</p>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>

## J. Penilaian

Spiritual : pengamatan, observasi  
Sosial : pengamatan, observasi  
Pengetahuan : tulis, penugasan  
Keterampilan : produk, kinerja, portofolio

Mengetahui,

Kepala Madrasah



ttd

Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

Jember, 27 Juni 2022

Guru Mapel

Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

## Lampiran 5

### Indikator Penilaian Pengetahuan meliputi :

- Bentuk ujian nabi Adam as dengan tepat
- Cara cara yang di gunakan iblis untuk menggoda nabi Adam as
- Makna dasar hukum (dalil) tentang cerita sabarnya nabi Adam a.s.
- Menyebutkan tentang sikap istri nabi Adam a.s
- menyebutkan dan menguraikan buah dari kesabaran ( hikmah ) dari kisah nabi Adam a.s dengan benar

No	Indikator Soal	Soal	Kriteria Jawaban	Skor
1	Menyebutkan cara cara yang di gunakan iblis untuk menggoda nabi Adam as	Tulislah 2 cara yang di gunakan iblis untuk menggoda nabi Adam a.s !	1.Menyamar menjadi laki laki dan menggoda dengan mengatakan smua harta Nabi Adam telah habis 2.Menggoda dengan mengatakan semua anak anaknya telah meninggal	20
2	Menjelaskan makna dasar hukum (dalil) tentang cerita sabarnya nabi Adam a.s.	Nabi Adam a.s berdoa kepada Allah agar di berikan kesembuhan, doa yang dipanjatkan nabi Adam a.s terdapat dalam surat al Anbiya ayat 41 dan 42 . Tulislah makna /kandungan pokok dari surat al Anbiya ayat 41 dan 42!	Nabi Adam berdoa kepada Allah yang maha penyayang agar memberikan kesembuhan atas penyakit yang di deritanya	20
3	Menyebutkan bentuk ujian nabi Adam as	Allah memberikan cobaan Kepada nabi Adam a.s untuk menguji kesabaran dan ketaqwaan beliau. Tulislah 4 cobaan yang Allah berikan kepada Nabi Adam a.s!	1.Hilangnya harta 2.Semua anaknya meninggal 3.Sakit 4.Istri dan saudara yang meninggalnya	20
4	Menyebutkan dan menjelaskan tentang sikap istri nabi Adam a.s	Tulislah sikap Rahmah dalam menghadapi nabi Adam a.s yang sedang sakit!	Pada awalnya Rahmah setia mengurus nabi Adam as, hingga akhirnya iblis datang menggoda Rahmah, dan Rahmahpun meninggalkan nabi Adam as, walaupun pada akhirnya kembali lagi bersama Nabi Adam	20
5	Menyebutkan dan menguraikan buah dari kesabaran ( hikmah ) dari kisah nabi Adam a.s	Tulislah 2 hikmah yang terdapat pada kisah nabi Adam as!	1. Kita hendaklah beriman kepada Allah Swt dengan iman yang benar. 2. Hendaklah tidak berprasangka buruk pada Allah Swt ketika kita mendapati ujian dan cobaan dari-	20



			<p>Nya.</p> <p>3. Kita hendaklah sabar dalam menghadapi segala cobaan dari Allah Swt, karena Allah Swt akan senantiasa bersama hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa</p> <p>4. Ingat dan sadarilah bahwa setiap ada kesusahan pasti ada kegembiraan</p> <p>5. Setiap penyakit pasti ada obatnya</p> <p>6. Isteri yang salehah akan senantiasa bersama suaminya dalam keadaan suka dan duka, seperti: dalam keadaan sakit atau dalam menghadapi berbagai ujian dari Allah</p>	
Skor Total				100
$\text{Nilai} = \text{Jumlah skor/skor maksimal} \times 100$				

**Lampiran 6****Data Hasil Belajar Siswa**

<b>HASIL NILAI SISWA</b>			
<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>KET.</b>
1	Umi Fatimatuz Zahroh	80	Lulus
2	Siti Halimatul Kamalia	70	Tidak Lulus
3	Muridatululia	80	Lulus
4	Siti Halimatul Kuisnia	80	Lulus
5	Ana Utiyas Sururi Alwiyatur Rohmah	80	Lulus
6	Amanda Wardatus Shalihah	80	Lulus
7	Laili Hidayatul Muna	80	Lulus
8	Nizar Rahmatul Hidayat	60	Tidak Lulus
9	Siti Ma'rifatul Khoiroh	80	Lulus
10	Bagas Ari Afandi	90	Lulus
11	Deviani Salunia Candra Winata	85	Lulus
12	Ahmad Badruttamam	70	Tidak Lulus
13	Aditia Budi Pratama	85	Lulus
14	Evan Bagus Setiawan	80	Lulus
15	Karimatul Zahroh	80	Lulus
16	Izzah Tunnikmah	75	Lulus
17	Moh. Sapik Amin	80	Lulus
18	Achmad 'Afif Annadil Widad W.	80	Lulus
19	Umi Nafisyatun Nikmah	60	Tidak Lulus
20	M. Rizky Eka Pratama	85	Lulus
21	Silvia Wardani	80	Lulus
22	Muhammad Mahhardin Sholid	80	Lulus
23	Gusti Wirojati	70	Tidak Lulus
24	Fiqhillah Zulfyian Jazuli	80	Lulus
25	M. Syeftian Alif Zulfi	90	Lulus
26	Dannis Fhatu Sunnah	60	Tidak Lulus
27	Nur Rohmah Aulia Putri	70	Tidak Lulus
28	Moch. Yogi Nizzam Adzaki	90	Lulus
29	Miatu Habbah	90	Lulus
30	Aisa Khoirunnisa	80	Lulus
31	Khurin Nabilah	75	Lulus
32	Rifqi Azka Asrori	70	Tidak Lulus
33	Ahmad Aris Abdullah	80	Lulus
34	Farah Naila Firdausi	60	Tidak Lulus
35	Zahroh	60	Tidak Lulus
36	Moch. Rafi Afandi	75	Lulus
<b>JUMLAH</b>		2780	
<b>RATA-RATA</b>		77,22222222	
<b>PERSENTASE KETUNTASAN</b>		72,22%	

## Lampiran 7



**YAYASAN HAJI ILYAS**  
**MI. BUSTANUL ULUM 03 KASIYAN**  
**Status Terakreditasi B BAN – SM Prop. Jawa Timur**  
**NSM : 11235090215 / NPSN : 60715675**

Jln. KH. Haromain No. 29 Kasiyan Puger Jember Jawa Timur KP. 68164  
e-mail : mibu.tiga@yahoo.com

### I. Pilihlah jawaban a,b,c, atau d pada soal yang paling benar !

1. Sabar menurut bahasa berarti tabah hati atau tahan ....
  - a. banting
  - b. panas
  - c. menderita
  - d. godaan
2. Sabar menjauhi kemaksiatan, artinya kita harus bersikap sabar untuk ... dari perbuatanmaksiat.
  - a. istiqamah
  - b. maju terus
  - c. melakukan diri
  - d. membentengi diri
3. Apabila kita mendengar ada seseorang yang tertimpamusibah, sebaiknya kitamengucapkan ....
  - a. hamdalah
  - b. tarji"
  - c. takbir
  - d. tahlil
4. Iblis ... melihat Nabi Ayyub as rajin beribadah menyembah Allah SWT.
  - a. tidak senang
  - b. suka cita
  - c. bangga
  - d. tidak senang
5. Tergesa-gesa akan membawa pada ...
  - a. malapetaka
  - b. kemudahan
  - c. kebaikan
  - d. manfaat
6. Sikap sabar yang dicontohkan Nabi Ayyub as termasuk sabar ...
  - a. menjauhi kemaksiatan
  - b. menghadapi ujian
  - c. menghadapi cobaan
  - d. dalam ketaatan
7. Orang yang selalu bertaubat akan mendapatkan ...
  - a. kesulitan
  - b. keuntungan
  - c. kerugian
  - d. kesusahan
8. Nabi Ayyub as berhasil sembuh dari penyakitnya yang sangat parah karena ...
  - a. dokter spesialis
  - b. pertolongan syetan
  - c. pertolongan Allah
  - d. bantuan orang lain
9. Allah menjanjikan pahala yang ... kepada orang-orang yang sabar.
  - a. cukup
  - b. terbatas
  - c. tak terhingga
  - d. tidak sedikit
10. Syetan menolak untuk sujud kepada Nabi Adam as karena ...
  - a. merasa dirinya lebih mulia
  - b. kedua kakinya sakit
  - c. tidak mendengar perintah Allah
  - d. malas untuk berdiri
11. Allah SWT menciptakan Nabi Adam as dari ....
  - a. air
  - b. api
  - c. Cahaya
  - d. Tanah

12. Iblis diciptakan Allah SWT terbuat dari ....

- a. tanah
- b. api
- c. Cahaya
- d. Air

13. Nabi adam as dikeluarkan Allah SWT dari surga akibat bisikan ... untuk melanggar larangan Allah SWT.

- a. roh
- b. jin
- c. Malaikat
- d. Syetan

14. Menurut arti bahasa tabah hati atau tahan menderita adalah pengertian dari ....

- a. santun
- b. ikhlas
- c. Sabar
- d. peduli

15. Apabila seseorang dicoba dengan keadaan fakir dan serba kekurangan, maka ia sabardan tabah serta tetap taat beribadah pada Allah SWT disebut ....

- a. sabar dalam ketaatan
- b. sabar dalam kefakiran
- c. sabar menghadapi cobaan
- d. sabar menghadapi ujianII.

## **II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang paling benar!**

1. Nabi Ayyub as sakit selama ....
2. Kita harus bersikap sabar untuk membentengi diri kita dari perbuatan maksiat merupakan arti ....
3. Kebalikan sifat sabar adalah ....
4. Setelah tergoda bujuk rayuan iblis Nabi Adam as diturunkan Allah SWT ke ....
5. Dua makhluk yang diciptakan Allah sebelum Nabi Adam as yaitu ....
6. Nabi Adam as dilarang oleh Allah SWT untuk mendekati dan memakan ....
7. Isteri Nabi Ayyub as bernama ....
8. Sebesar apapun dosa seseorang asal mau bertaubat akan memperoleh ... dari Allah.
9. Suatu tindakan atau perbuatan penyesalan atas dosa dan kesalahan yang dilakukan disebut ....
10. Orang yang sabar akan selalu mendapat pertolongan dari ....

## **III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan 4 macam syarat menurut para ulama" agar taubat

## Lampiran 8

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Mahasiswa : MOHAMAD JAMROZI, S.P.d.I  
Peserta/NIM : 06050821466  
Nama Satuan Pendidikan : **MI. BUSTANUL ULUM 03**  
Mata Pelajaran/Tema : Akidah Akhlak  
Kelas/Semester : VI/Genap  
Materi Pokok : Teladanku  
Alokasi Waktu : 2 JP X 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti / KI

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s.	3.9.1. Mampu memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah menyimak Video pembelajaran Peserta didik diharapkan :

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayyub a.s. dengan benar.
2. Melalui kegiatan menuliskan keadaan tentang sabar, siswa dapat mengomunikasikan kisah Nabi Ayyub a.s. sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

#### D. Materi Pembelajaran

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

c. Fakta

Mangamati

Siswa menonton dan mengamati Video Kisah nabi Ayyub As.

Menegasosiasikan

Siswa bersama kelompok mendiskusikan Hasil dari mengamatan dalam video Kisah nabi Ayyub As.

d. Prosedur :

Mengkomunikasikan

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas dan peserta didik lain memberi tanggapan, dan Siswa mendengarkan kembali materi yang disampaikan guru sebagai bentuk penguatan

**B. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Technological Pedagogic Content Knowledge ( TPACK )

Model Pembelajaran : Mind Mapping

Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Pemberian Tugas dan Pengamatan

**C. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

Media Pembelajaran Menggunakan Video Pembelajaran dan Video Kisah Nabi Ayyub As.

**D. Sumber Belajar**

Buku Akidah Akhlak Kelas VI dan Buku Cetak Lainnya yang relevan/ yang sesuai dengan Materi Ajar dan PPT

**E. Alat-Alat**

4. LCD Proyektor

5. Laptop

6. Alat-Alat yang di butuhkan dalam pembelajaran

**F. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	5. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar dan Mengabsen Siswa ( <b>Orientasi</b> ) 6. Mengaitkan materi yang akan dipelajari dan diharapkandikaitkan dengan pengalaman peserta didik ( <b>Apersepsi</b> ) 7. Menjelaskan tujuan pembelajaran 8. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari. ( <b>Motivasi</b> )	10 menit

<p style="text-align: center;"><b>Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>5. Siswa Menonton mengamati Video sumber belajar Video Kisah nabi Adam As. (<b>ICT, TPACK, Literasi digital, HOTS</b>)</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>6. Siswa melakukan tanya jawab tentang video yang di amati dan mengaitkan dengan materi Teladanku</p> <p><b>Mencoba</b></p> <p>7. Siswa bersama sama membuat kelompok diskusi untu mendiskusikan video Kisah nabi Ayyub As. Tentang prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari ( <b>Literasi</b> )</p> <p><b>Mengasosiakan</b></p> <p>8. Siswa bersama kelompok mendiskusikan video pembelajaran prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari (<b>ICT, TPACK, Literasi digital, HOTS</b>)</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p>	<p style="text-align: center;">50 menit</p>
	<p>7. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas dan peserta didik lain memberi tanggapan,.(<i>Communication</i>)</p> <p>8. Siswa mendengarkan kembali materi yang disampaikan guru sebagai bentuk penguatan</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p>	<p>6. Siswa menyimpulkan bersama guru tentang Tentang prilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari</p> <p>7. Menyampaikan pesan moral misalnya perintah untuk selalu menyembah dan taat kepada Allah dan selalu membiasakan diri untuk berlaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari hari</p> <p>8. Memberikan Tugas Mandri</p> <p>9. Memberitahukan pembelajaran berikutnya</p> <p>10. Doa dan Salam</p>	<p style="text-align: center;">10 menit</p>


#### G. Penilaian

- Spiritual : pengamatan, observasi  
 Sosial : pengamatan, observasi  
 Pengetahuan : tulis, penugasan  
 Keterampilan : produk, kinerja, portofolio



Mengetahui,  
 Kepala Madrasah  
 ttd  
 Mohamad Jamrozi, S.Pd.I

Jember, 27 Juni 2022  
 Guru Mapel

  
 Mohamad Jamrozi, S.Pd.I







KOORDINASI DENGAN WALI KELAS 6



PENDAHULUAN



SISWA SEDANG MENONTON VIDEO KISAH NABI  
AYYUB AS.



SISWA SEDANG MENONTON VIDEO KISAH NABI  
AYYUB AS.



SISWA SEDANG MENDALAMI MATERI



PENUTUP/DO'A



**DOKUMENTASI**

**KEGIATAN  
PPL 1 - RPP 2**

PPG DALAM JABATAN  
TAHUN 2022





**Sesi Inti**



**Sesi Tanya jawab**



**Sesi Penutup**



**DOKUMENTASI**

**KEGIATAN  
PPL 1 - RPP 3**

PPG DALAM JABATAN  
TAHUN 2022









Guru menjelaskan materi sabar dan taubat



siswa berdiskusi tentang materi sabar dan taubat



sesi tanya jawab dengan siswa



